

## **PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with independent auditors' report*

# BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:  
Alamat Kantor  
Alamat Domisili  
Nomor Telepon  
Jabatan

Herman Halim  
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya  
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya  
62 – 31 – 5356123  
Direktur Utama/President Director

Name  
Office address  
Domicile as stated  
Telephone number  
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 24 Maret 2015/March 24, 2015  
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
Herman Halim  
Direktur Utama/President Director

**Head Office :**

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt\_dirut@bankmaspion.co.id

[www.bankmaspion.co.id](http://www.bankmaspion.co.id)

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	<i>Table of Contents</i>
Daftar Isi		
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 117	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
worldwide world

# Purwantono, Suherman & Surja

Plaza BRI 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. Basuki Rachmat 122  
Surabaya 60271, Indonesia

Tel: +62 31 532 5577  
Fax: +62 31 532 7700  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-298/PSS-Sby/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tangkal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-298/PSS-Sby/2015*

*The Shareholders, the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bank Maspion Indonesia Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-298/PSS-Sby/2015 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-298/PSS-Sby/2015 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

24 Maret 2015/March 24, 2015

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>31 Desember/December 31</b>			<b>ASSETS</b>
	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	
Kas	74.912.487	2a,2b, 2c,2d,3	98.041.311	Cash
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	2a,2b,2c, 2d,2e,4	270.935.54€	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp4.481 dan Rp4.989 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	26.590.47€	2a,2b,2c, 2d,2e,2j,5	35.030.917	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp4,481 and Rp4,989 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	2a,2b,2c, 2d,2f,2j,6	455.483.25€	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	602.927.883	2b,2g,2j,7	227.009.82€	Marketable securities
Tagihan akseptasi	630.72€	2b,2c,2h, 2j,2x,27	3.720.19€	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan - Pihak berelasi	58.627.77€		57.950.47€	Loans Related parties -
- Pihak ketiga	3.074.992.791		2.894.261.191	Third parties -
Total kredit yang diberikan	3.133.620.561		2.952.211.66€	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.304.554)		(5.092.900)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	3.128.316.007	2b,2c,2i,2j, 2x,8,27	2.947.118.76€	Total loans, net
Bunga yang akan diterima	13.357.08€	2b,2c,9	12.844.29€	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	26.000.70€	2k,2x,10,27	25.163.72€	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp65.543.694 dan Rp61.869.789 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	90.037.402	2l,11	69.861.28€	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp65,543,694 and Rp61,869,789 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Aset pajak tangguhan, neto	3.083.314	2s,16d	2.422.52€	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	88.416.70€	2b,2m,2ac,12	22.791.891	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.828.575.431</b>		<b>4.170.423.53€</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	9.718.803	2b,2c,2n,13	11.220.475	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	473.021.724		327.214.475	Related parties -
- Pihak ketiga	3.586.249.335		3.116.361.877	Third parties -
Total simpanan dari nasabah	4.059.271.059	2b,2c,2o, 2x,14,27	3.443.576.352	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	78.365.319	2b,2p,15	45.495.455	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	630.728	2b,2c,2h	3.720.198	Acceptances liability
Utang pajak	5.828.841	2c,2s,16a	6.238.299	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	28.634.721	2b,2c,2t,2w,17	23.137.786	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.182.449.471</b>		<b>3.533.388.565</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham pada 31 Desember 2014 dan 2013				Authorized – 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount) as of December 31, 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebanyak 3.851.000.000 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	385.100.000	18	385.100.000	Issued and fully paid-up 3,851,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Tambahan modal disetor, neto	158.677.857	2y,19	158.677.857	Additional paid-in capital, net
Cadangan umum	3.000.000	18c	-	General reserves
Saldo laba	99.348.103	2v	93.257.114	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>646.125.960</b>		<b>637.034.971</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.828.575.431</b>		<b>4.170.423.536</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK  
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>	419.730.921	2q,21	343.062.959	<b>INTEREST INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA</b>	<u>(259.576.855)</u>	2q,22	<u>(189.531.395)</u>	<b>INTEREST EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA, NETO</b>	<b>160.154.066</b>		<b>153.531.564</b>	<b>INTEREST INCOME, NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Denda dan administrasi	13.763.609		14.379.960	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	2.185.303	2r	2.145.835	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	2.398.732		4.644.183	Recovery of impairment losses on financial and non-financial assets
Lain-lain	<u>5.625.628</u>		<u>5.138.496</u>	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>23.973.272</b>		<b>26.308.474</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(89.058.754)	23	(79.747.396)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(59.878.352)	24	(55.730.501)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	<u>(2.610.127)</u>		<u>(2.970.196)</u>	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(151.547.233)</b>		<b>(138.448.093)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>32.580.105</b>		<b>41.391.945</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN NON- OPERASIONAL, NETO</b>	<b>1.153.496</b>	25	<b>557.503</b>	<b>NON-OPERATING INCOME, NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>33.733.601</b>		<b>41.949.448</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK, NETO</b>	<b>(8.942.612)</b>	2s,16b,16c	<b>(10.489.962)</b>	<b>TAX EXPENSE, NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>24.790.989</b>		<b>31.459.486</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>24.790.989</b>		<b>31.459.486</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>6,44</b>	2u,26	<b>9,07</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2014**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor, neto/ <i>Additional paid- in capital, net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
				Cadangan umum/ <i>General reserved</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>		<b>308.100.000</b>	-	-	61.797.628	369.897.628	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Penawaran umum perdana saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	18,19	77.000.000	158.677.857	-	-	235.677.857	<i>Initial public offering of the shares - net of share issuance cost</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan 2013		-	-	-	31.459.486	31.459.486	<i>Total comprehensive income for the year 2013</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		<b>385.100.000</b>	<b>158.677.857</b>	-	<b>93.257.114</b>	<b>637.034.971</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Pembentukan cadangan umum	18c	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	18c	-	-	-	(15.700.000)	(15.700.000)	<i>Cash dividends</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan 2014		-	-	-	24.790.986	24.790.986	<i>Total comprehensive income for the year 2014</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>		<b>385.100.000</b>	<b>158.677.857</b>	<b>3.000.000</b>	<b>99.348.103</b>	<b>646.125.960</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	Catatan/ Notes	
	2014	2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	418.861.177	340.730.901
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	20.755.890	10.678.151
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto	358.923	382.650
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(257.193.904)	(185.145.790)
Pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja	(85.441.129)	(77.153.160)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(50.988.546)	(47.806.282)
Pembayaran pajak	(11.334.328)	(10.230.909)
<b>Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>35.018.083</b>	<b>31.455.561</b>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Tagihan akseptasi	3.089.470	(1.885.399)
Kredit yang diberikan	(181.408.892)	(260.931.080)
Aset lain-lain	(66.101.925)	6.026.628
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(1.522.235)	6.918.261
Simpanan dari nasabah	615.694.707	443.473.578
Simpanan dari bank lain	32.869.864	38.245.995
Utang pajak	1.321.466	816.943
Liabilitas akseptasi	(3.089.470)	1.885.399
Liabilitas lain-lain	(466.629)	891.674
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>435.404.439</b>	<b>266.897.560</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian surat berharga	(127.647.325)	(118.870.995)
Penambahan aset tetap	(29.099.128)	(11.262.838)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	808.400	177.850
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(155.938.053)</b>	<b>(129.955.983)</b>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>		
Receipts of interest, fees and commissions		
Receipts of other operating income		
Receipts of non-operating income, net		
Payments of interest, fees and commissions		
Payments of salaries and employee benefits		
Payments of general and administrative expenses		
Payments of tax		
<b>Net cash received before changes in operating assets and liabilities</b>	<b>31.455.561</b>	
Decrease (increase) in operating assets:		
Acceptances receivable		
Loans		
Other assets		
Increase (decrease) in operating liabilities:		
Obligations due immediately		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Taxes payable		
Acceptances liability		
Other liabilities		
<b>Net cash provided by operating activities</b>		
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>		
Purchase of marketable securities		
Acquisition of fixed assets		
Proceeds from sale of fixed assets		
<b>Net cash used in investing activities</b>		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2014	2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	-	18a	246.400.000
Pembayaran dividen tunai	(15.700.000)	18c	-
Biaya emisi efek ekuitas	-	19	(10.722.143)
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(15.700.000)</b>		<b>235.677.857</b>
Kenaikan neto kas dan setara kas	263.766.386		372.619.434
Kas dan setara kas pada awal tahun	859.496.015		475.886.077
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	818.402		10.990.504
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>1.124.080.803</b>		<b>859.496.015</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			
Kas	74.912.487	3	98.041.311
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	4	270.935.545
Giro pada bank lain	26.594.959	5	35.035.906
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	441.546.234	6	455.483.253
Sertifikat deposito Bank Indonesia – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	248.270.729	7	-
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>1.124.080.803</b>		<b>859.496.015</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan informasi umum**

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH No. 87 tanggal 24 Juni 2014, antara lain, mengenai pembagian dividen dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-03799.40.21.2014 tanggal 2 Juli 2014 dan No. AHU-17802.40.22.2014 tanggal 2 Juli 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Bank and general information**

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 87 of Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH dated June 24, 2014, among others, in connection with the dividend distribution, change in the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-03799.40.21.2014 dated July 2, 2014 and No. AHU-17802.40.22.2014 dated July 2, 2014.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)**

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas, 2 kas mobil, 53 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 2 Mesin Setor Tunai yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 10 kantor cabang, 29 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 48 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Bank and general information (continued)**

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2014, the Bank has 10 domestic branches, 30 sub-branches, 10 cash offices, 2 mobile cash, 53 Automatic Teller Machines (ATMs), and 2 Cash Deposit Machines (CDMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang. While as of December 31, 2013, the Bank has 10 domestic branches, 29 sub-branches, 10 cash offices and 48 Automatic Teller Machines (ATMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

**b. Initial Public Offering (IPO)**

Based on letter No. No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital – net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Eksekutif**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH, No. 87 dan RUPSLB tanggal 3 April 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 119 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama (Independen)	Henry Kaunang*)
Komisaris	Koesparmono Irsan
Komisaris Independen	Muhammad Pujiono Santoso

<b>Board of Commissioners</b>	
President Commissioner (Independent)	
Commissioner	
Independent Commissioner	

**Direksi**

Direktur Utama	Herman Halim
Direktur	Sri Redjeki
Direktur Kepatuhan (Independen)	Iis Herijati**)
Direktur	Yunita Wanda, Wong

<b>Board of Directors</b>	
President Director	
Director	
Compliance Director (Independent)	
Director	

\*) Disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat dari Gubernur Bank Indonesia No. 15/66/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Oktober 2013.

\*\*) Memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Iis Herijati ditetapkan sebagai Direktur Kepatuhan Independen dengan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2014.

\*) Approved by Bank Indonesia based on letter from Bank Indonesia Governor No. 15/66/GBI/DPIP/Rahasia dated October 7, 2013.

\*\*) In compliance with the Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on Rule Number 1-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by Listed Company, Iis Herijati is appointed as Independent Compliance Director by the Annual GMS dated June 24, 2014.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan keputusan Direksi No. 192/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 dan keputusan Direksi No. 023A/SK/DIR/06/2007 tanggal 22 Juni 2007, yang mulai berlaku sejak 22 Juni 2007, adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 were based on Board of Directors' resolution No. 192/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 and Board of Directors' resolution No. 023A/SK/DIR/06/2007 dated June 22, 2007, which was applied since June 22, 2007, are as follows:

Komite Audit	2014		Audit Committee
	2013	Audit Committee	
Ketua	Henry Kaunang	Head	
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	Member	
Anggota	Koesparmono Irsan	Member	
Anggota	Soetanto Hadisuseno	Member	
Anggota	Robby Bumulo	Member	
		-	

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)**

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 191/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 dan keputusan Direksi No. 023A/SK/DIR/06/2007 tanggal 22 Juni 2007, yang mulai berlaku sejak 22 Juni 2007, adalah sebagai berikut:

**Komite Pemantau Risiko**

	2014
Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Lutfi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 190/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 dan keputusan Direksi No. 008/SK/DIR/03/2013 tanggal 5 Maret 2013, yang mulai berlaku sejak 6 Maret 2013, adalah sebagai berikut:

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

	2014
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Henry Kaunang
Anggota	Yusuf Sutandio

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Sekretaris Perusahaan adalah Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012 dan Surat Keputusan Direksi No.026/SK/DIR/XI/95 tanggal 1 November 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Bank adalah 844 dan 817 orang (tidak diaudit).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Executive Boards (continued)**

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2014 and 2013, were based on Board of Directors' resolution No. 191/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 and Board of Directors' resolution No. 023A/SK/DIR/06/2007 dated June 22, 2007, which was applied since June 22, 2007, are as follows:

	2013	Risk Monitoring Committee
Koesparmono Irsan	Head	Head
Henry Kaunang	Member	Member
Robby Bumulo	Member	Member
Supranoto Dipokusumo	Member	Member
Lutfi	Member	Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014, and 2013 were based on Board of Directors' resolution No. 190/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 and Board of Directors' resolution No. 008/SK/DIR/03/2013 dated March 5, 2013, which was applied since March 6, 2013, are as follows:

	2013	Remuneration and Nomination Committee
Muhammad Pujiono Santoso	Head	Head
Koesparmono Irsan	Member	Member
Marsel Adianto (Marcel Adianto)	Member	Member
-	Member	Member

As of December 31, 2014 and 2013, the Corporate Secretary is Endah Winarni (Theresia Endah Winarni), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2014 and 2013, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012 and Board of Directors' Decision Letter No.026/SK/DIR/XI/95 dated November 1, 1995.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank employed 844 and 817 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", serta praktik yang lazim berlaku di industri perbankan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual (*historical cost*), dengan dasar biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies", and the prevailing banking industry practices.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method.

**Functional and presentation currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

**(i) Klasifikasi**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities**

*The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, acceptances receivable, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).*

*The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).*

**(i) Classification**

*The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**(i) Classification (continued)**

*Held-for-trading* are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2014 and 2013, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2014 and 2013, the Bank does not have available-for-sale financial assets.*

*Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

*Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

*Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(ii) Pengakuan awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**(ii) Initial recognition**

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Penghentian pengakuan**

**a. Aset keuangan dihentikan pengakuan, jika dan hanya jika:**

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**(iii) Subsequent measurement**

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**(iv) Derecognition**

**a. Financial assets are derecognized when, and only when:**

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan dihentikan pengakuan-nya, jika dan hanya jika: (lanjutan)**

Penghapusbukan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban**

**a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.**

**b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**(iv) Derecognition (continued)**

**a. Financial assets are derecognized when, and only when: (continued)**

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

**b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.**

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

**(v) Income and expense recognition**

**a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.**

**b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau dilakukan penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuan atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan**

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi ke kategori pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- Terdapat kondisi yang jarang terjadi.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui di laporan laba rugi komprehensif tidak dipulihkan kembali. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai perolehan baru atau nilai perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**(v) Income and expense recognition  
(continued)**

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.

**(vi) Reclassification of financial assets**

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss to loans and receivables category when the following conditions are met:

- The financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and
- There is a rare circumstance.

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statement of comprehensive income is not reversed. The fair value of the financial asset on the date of reclassification become its new cost or amortized cost.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets  
(continued)**

*The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- a. conducted when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

*Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(vii) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**(viii) Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**(ix) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**(vii) Offsetting**

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

**(viii) Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**(ix) Fair value measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability could be settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from Interdealer Market Association (IDMA) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan *present value model* berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontingen dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**(ix) Fair value measurement (continued)**

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and using discounted cash flow analysis.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open position, as appropriate.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in  
 the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Bank menyelenggarakan pembukunya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
1 Euro	15.053	16.759
1 Dolar Amerika Serikat	12.385	12.170
100 Yen Jepang	10.356	11.575
1 Dolar Australia	10.148	10.856
1 Dolar Singapura	9.376	9.622
1 Ringgit Malaysia	3.542	3.715
1 Yuan China	1.996	2.010
		Euro 1 United States Dollar 1 Japanese Yen 100 Australian Dollar 1 Singapore Dollar 1 Malaysian Ringgit 1 Chinese Yuan 1

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances**

*The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.*

*At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.*

*The exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 are as follows (amounts in full Rupiah):*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents presented in the statement of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.*

**e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**g. Surat-surat berharga**

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011).
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**g. Marketable securities**

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI).

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity of financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2011).
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of comprehensive income.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Surat-surat berharga (lanjutan)**

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**h. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Marketable securities (continued)**

*The value of marketable securities is stated based on the classification as follows (continued):*

3. *Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.*

**h. Acceptances receivable and liability**

*Acceptances receivable and liability are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.*

*Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances liability are classified as other financial liabilities.*

**i. Loans**

*Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Loans (continued)**

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

**j. Allowance for impairment losses on financial assets**

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:*

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
  - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

*The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using roll rates analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penyisihan penghapusan aset yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum ditetapkan paling kurang sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

To comply with Bank Indonesia's regulation, the Bank implemented the Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, concerning "Assessment of Commercial Bank Asset Quality" as guidelines to calculate the minimum provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia requirement.

The provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

1. The general reserve shall be determined at no less than 1% of earning assets that have current quality.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penyisihan penghapusan aset yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (lanjutan):

Cadangan umum dikecualikan untuk aset produktif dalam bentuk:

- a. fasilitas kredit yang belum ditarik yang merupakan bagian dari Transaksi Rekening Administrasi;
  - b. Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau penempatan dana lain pada Bank Indonesia dan Pemerintah, dan/atau
  - c. bagian aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
2. Cadangan khusus ditetapkan paling kurang sebesar persentase yang tercantum dalam tabel berikut setelah dikurangi nilai agunan:

Klasifikasi	Percentase penyisihan <i>Percentage of provision</i>	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia tetap mewajibkan Bank untuk menghitung penyisihan penghapusan aset, walaupun hasil perhitungan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Bank. Penyisihan penghapusan aset tersebut akan mempengaruhi perhitungan modal dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

**k. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*The provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows (continued):*

*The general reserve shall be exempted on earning assets which are in the forms of:*

- a. undisbursed credit facilities that form part of Off Statement of Financial Position Items;
- b. SBIs, SUNs, and/or other fund placements at Bank Indonesia and the Government, and/or
- c. part of earning assets that is guaranteed with cash collaterals.

*2. The special reserve shall be determined at no less than percentage as stated in the following table after being deducted with the value of the collateral:*

Klasifikasi	Percentase penyisihan <i>Percentage of provision</i>	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*The criteria for assessment of the value of the collateral that can be deducted in the appropriation of provision for asset losses in accordance with the Bank Indonesia Regulation.*

*The Bank Indonesia Regulation requires the Bank to calculate the provision for asset losses, although the calculation result of the provision is not recorded in the Bank's financial statements. The provision for asset losses will affect the calculation of capital in the calculation of KPMM ratio.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	<b>Tarif/Rate</b>
Bangunan dan prasarana	5% - 20%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10%
Perabot dan peralatan kantor	25% - 33%
Kendaraan bermotor	25%

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:*

Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	Motor vehicles

*Furniture and office equipment consists of installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

**m. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets and depreciation (continued)**

*If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land assets is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.*

*The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.*

*Repairs and maintenance are taken to the statements of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of cultivation rights title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), building rights title (Hak Guna Bangunan or "HGB") and right to use title ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and amortize over the shorter of the land rights' legal or land's economic life. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.*

**m. Foreclosed collaterals**

*Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit yang diberikan di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

**n. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**o. Simpanan dari nasabah**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Foreclosed collaterals (continued)**

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loans over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in the statements of comprehensive income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of comprehensive income.

**n. Obligations due immediately**

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

**o. Deposits from customers**

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Simpanan dari nasabah (lanjutan)**

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**p. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**q. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Deposits from customers (continued)**

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.*

**p. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.*

**q. Interest income and expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**r. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**s. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Interest income and expense (continued)**

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

**r. Fees and commission income**

Significant fees and commission income which is directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

**s. Taxation**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**u. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**t. Provisions**

*Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**u. Basic earnings per share**

*The basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham

**w. Imbalan kerja dan dana pensiun**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Dividends**

*Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.*

**w. Employee benefits and pension plan**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

Defined contribution plan

*The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.*

*Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.*

Employee benefits liabilities

*The accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Imbalan kerja dan dana pension (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaria ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian aktuaria yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan atau kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan paska-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Keuntungan atau kerugian aktuaria dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaria independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Employee benefits and pension plan  
(continued)**

Employee benefits liabilities (continued)

*The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability as of the date of statements of financial position represents the present value of the defined benefits at statements of financial position date, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.*

*The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.*

*Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.*

*The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**y. Biaya emisi saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor – Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**z. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah usaha kecil dan menengah (UKM), tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Transactions with related parties**

*The Bank has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

**y. Shares issuance costs**

*The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital – Net" account, under equity section in the statements of financial position.*

**z. Segment information**

*An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.*

*As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst small and medium enterprise (SME) customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan *valuation multiples* atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Impairment of non-financial assets**

*The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik, hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Impairment of non-financial assets (continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**ab. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Bank, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Dalam penetapan mata uang tersebut, Bank mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- ac. *Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:*

Going concern

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.*

Determination of Functional Currency

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Bank, the functional currency has been determined to be Rupiah. In determining the currency, Bank considered these following matters:*

1. *the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
2. *the currency in which funds from financing activities are generated; and*
3. *the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjenensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- ac. *Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

**Judgments (continued)**

Fair value of financial instruments

*If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.*

*Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.*

Contingencies

*The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

**Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang**

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- ac. *Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Allowance for impairment losses on loans and receivables**

*The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.*

*For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is Roll Rate to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetapi dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diajukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- ac. *Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Useful lives of fixed assets*

*The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 11.*

*Impairment of non-financial assets*

*The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

- a) *significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) *significant negative industry or economic trends.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat asset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai asset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk asset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana asset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- ac. *Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

*The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 16.*

Recognition of deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 16.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasliabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp13.036.140 dan Rp9.339.022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

- ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

**Pension and Employee Benefits**

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Bank's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 are Rp13,036,140 and Rp9,339,022, respectively. Further details are discussed in Note 33.

**3. KAS**

**3. CASH**

31 Desember/December 31

	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah Foreign currencies United States Dollar Malaysian Ringgit European Euro Singapore Dollar Japanese Yen
Rupiah		74.840.955		97.942.892	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	5.526	68.440	7.761	94.451	
Ringgit Malaysia	650	2.302	850	3.158	
Euro Eropa	40	602	-	-	
Dolar Singapura	20	188	-	-	
Yen Jepang		-	7.000	810	
		71.532		98.419	
		74.912.487		98.041.311	

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 3. KAS (lanjutan)

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp11.339.100 dan Rp10.585.200, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

### 4. GIRO PADA BANK INDONESIA

### 3. CASH (continued)

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp11,339,100 and Rp10,585,200, as of December 31, 2014 and 2013, respectively.*

### 4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember/December 31			
2014		2013	
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Rupiah	323.839.194	264.120.345	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	720.000 8.917.200 <hr/> 332.756.394	560.000 6.815.200 <hr/> 270.935.545	United States Dollar

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 8% dan GWM Sekunder sebesar 4% dalam Rupiah.

Realisasi GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
2014		2013	
Rupiah Utama	8,14%	8,05%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	15,52%	6,92%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18,33%	15,69%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 29).

*Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirement (GWM).*

*The GWM ratio as of December 31, 2014 and 2013 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/2013 dated December 24, 2013 regarding the "Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies". Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM in Rupiah and foreign currency of 8%, respectively, and Secondary GWM in Rupiah of 4%.*

*The realization of the Bank's GWM (unaudited) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

31 Desember/December 31			
2014		2013	
Rupiah Utama	8,14%	8,05%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	15,52%	6,92%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18,33%	15,69%	United States Dollar

*The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserve requirements.*

*The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 29).*

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan bank

	<b>31 Desember/December 31</b>		<b>Third parties Rupiah</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pihak ketiga Rupiah</b>			
PT Bank Central Asia Tbk	8.922.908	7.691.766	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.541.973	2.641.928	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	2.500.966	102.194	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	447.492	391.818	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	56.258	75.955	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.067	16.313	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.919	8.698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<b>15.505.583</b>	<b>10.928.672</b>	
<b>Pihak ketiga Mata uang asing</b>			<b>Third parties Foreign currencies</b>
PT Bank Central Asia Tbk	4.748.129	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.462.399	6.804.308	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
HSBC Bank USA, National Association	2.047.431	2.188.792	HSBC Bank USA, National Association
Bank of China Limited	1.786.735	15.033.257	Bank of China Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	25.638	50.489	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
HSBC Bank Australia Limited	12.337	17.685	HSBC Bank Australia Limited
Bank Indoover	4.481	4.989	Indover Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo	2.226	7.714	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo
	<b>11.089.376</b>	<b>24.107.234</b>	
	<b>26.594.959</b>	<b>35.035.906</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<b>(4.481)</b>	<b>(4.989)</b>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<b>26.590.478</b>	<b>35.030.917</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan mata uang**

31 Desember/December 31					
	2014		2013		
	Jumlah notional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah notional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah Foreign currencies
Rupiah		15.505.583		10.928.672	United States Dollar
Mata uang asing					Euro
Dolar Amerika Serikat	876.558	10.856.173	1.957.611	23.824.125	Singapore Dollar
Euro	12.555	189.001	12.124	203.198	Australian Dollar
Dolar Singapura	2.734	25.638	5.247	50.489	Chinese Yuan
Dolar Australia	1.216	12.337	1.629	17.685	Japanese Yen
Yuan China	2.005	4.001	2.001	4.023	
Yen Jepang	21.492	2.226	66.640	7.714	
		11.089.376		24.107.234	
		26.594.959		35.035.906	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.481)		(4.989)	Less: Allowance for impairment losses
		26.590.478		35.030.917	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2014	2013	Rupiah Foreign currencies
Rupiah	0,54%	0,70%	United States Dollar
Mata uang asing			Euro
Dolar Amerika Serikat	0,19%	0,13%	Australian Dollar
Euro	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Japanese Yen
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Chinese Yuan
Yen Jepang	0,00%	0,00%	
Yuan China	0,11%	0,15%	

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.481 dan Rp4.989 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum:

Current accounts with other banks as of December 31, 2014 and 2013, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2014 and 2013 with carrying amount of Rp4,481 and Rp4,989, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal	4.989	3.790	Beginning balance
Selisih akibat perbedaan kurs	(508)	1.199	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.481</b>	<b>4.989</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 29).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 29.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 29).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 29.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had no funds placed with related parties.

**a. By type and currency**

31 Desember/December 31					
	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah Bank Indonesia FASBI
<b>Rupiah</b>					
<b>Bank Indonesia</b>					
FASBI	413.000.000		429.500.000		
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(65.944)		(68.579)		Less: Unamortized interest
	412.934.056		429.431.421		
<b>Bank lain</b>					
<b>Deposito berjangka</b>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.778.027		4.987.069	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	2.733.651		4.026.763	PT Bank UOB Indonesia	
	12.511.678		9.013.832		
	425.445.734		438.445.253		
<b>Mata uang asing</b>					
<b>Inter-bank call money</b>					
Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited (Dolar Amerika Serikat)	1.300.000	16.100.500	1.400.000	17.038.000	Foreign currencies Inter-bank call money Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited (United States Dollar)
	441.546.234		455.483.253		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan jangka waktu**

31 Desember/December 31				
	2014		2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan		425.445.734		Less than or until 1 month
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	1.300.000	16.100.500	1.400.000	Less than or until 1 month (United States Dollar)
		<b>441.546.234</b>		<b>455.483.253</b>

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar.

**c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013
Bank Indonesia - FASBI	5,75%	4,70%
Interbank call money - Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%
Deposito berjangka - Rupiah	7,15%	5,90%

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 29.

**e. Penempatan pada bank lain**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, *sinking fund* atas imbalan paska kerja karyawan masing-masing sebesar Rp12.511.678 dan Rp9.013.832 berupa deposito berjangka dalam Rupiah, telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

**b. By maturity**

31 Desember/December 31				
	2014		2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan		425.445.734		Less than or until 1 month
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currency</b>
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	1.300.000	16.100.500	1.400.000	Less than or until 1 month (United States Dollar)
		<b>441.546.234</b>		<b>455.483.253</b>

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current.

**c. Average interest rates per annum**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31

	2014	2013
Bank Indonesia - FASBI	5,75%	4,70%
Interbank call money - Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%
Deposito berjangka - Rupiah	7,15%	5,90%

Bank Indonesia - FASBI  
Interbank call money - United States Dollar  
Time deposit - Rupiah

**d. Allowance for impairment losses**

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

As of December 31, 2014 and 2013, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 29.

**e. Placements with other banks**

As of December 31, 2014 and 2013, sinking fund for post employee benefits amounting to Rp12,511,678 and Rp9,013,832, respectively, in terms of Rupiah time deposits, respectively, has been set up by the Bank's management.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 7. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki surat-surat berharga pada pihak berelasi.

	<b>31 Desember/December 31</b>		<b>Rupiah</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Held-to-maturity</b>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<b>Certificates of Bank Indonesia (SBI)</b>
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	187.462.000	230.000.000	<b>Deposits Certificates of Bank Indonesia</b>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia			<b>Maturing less than or until 3 months</b>
Jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan	250.000.000	-	<b>Maturing more than 3 months until 6 months</b>
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	175.000.000	-	
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(9.534.117)	(2.990.172)	<b>Less: Unamortized interest</b>
	<b>602.927.883</b>	<b>227.009.828</b>	

SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 9 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,70% dan 5,00% pada 2014 dan 2013.

Sertifikat deposito Bank Indonesia jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan 5,56% pada 2014.

Semua surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 29.

## 8. KREDIT YANG DIBERIKAN

### a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	<b>31 Desember/December 31, 2014</b>						<b>Related parties</b>
	<b>Total</b>	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Kurang lancar/ Sub-standard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	
<b>Pihak berelasi</b>							
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Modal kerja	57.388.050	57.388.050	-	-	-	-	Working capital
Konsumsi	1.239.720	1.239.720	-	-	-	-	Consumer
<b>Pihak ketiga</b>							
<b>Rupiah</b>							<b>Third parties</b>
Modal kerja	2.053.401.885	2.035.138.641	3.736.175	14.394.174	-	132.895	Working capital
Investasi	810.010.388	798.538.378	4.723.872	6.299.436	-	448.702	Investment
Konsumsi	205.408.089	203.892.084	409.298	668.758	-	437.949	Consumer
<b>Mata uang asing</b>							
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>Foreign currency</b>
Modal kerja	6.172.429	6.172.429	-	-	-	-	<b>United States Dollar</b>
Total	3.133.620.561	3.102.369.302	8.869.345	21.362.368	-	1.019.546	Working capital
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.304.554)	(4.080.272)	(895.744)	-	-	(328.538)	Total
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>3.128.316.007</b>	<b>3.098.289.030</b>	<b>7.973.601</b>	<b>21.362.368</b>	-	<b>691.008</b>	<b>Less: Allowance for impairment losses</b>
							<b>Total loans, net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2013						<i>Related parties Rupiah</i>
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
<b>Pihak berelasi Rupiah</b>							
Modal kerja	57.009.371	57.009.371	-	-	-	-	
Konsumsi	941.107	941.107	-	-	-	-	
<b>Pihak ketiga Rupiah</b>							
Modal kerja	1.779.790.945	1.763.170.893	2.841.721	13.776.807	-	1.524	
Investasi	844.333.819	840.090.801	360.087	3.882.931	-	-	
Konsumsi	264.069.267	263.285.670	563.595	220.002	-	-	
<b>Mata uang asing</b>							<i>Foreign currency</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<i>United States Dollar</i>
Modal kerja	6.067.160	6.067.160	-	-	-	-	Working capital
Total	2.952.211.669	2.930.565.002	3.765.403	17.879.740	-	1.524	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.092.900)	(4.677.034)	(414.342)	-	-	(1.524)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>2.947.118.769</b>	<b>2.925.887.968</b>	<b>3.351.061</b>	<b>17.879.740</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total loans, net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

**8. LOANS (continued)**

a. Type and collectibility of loans (continued)

	31 Desember/December 31, 2014						<i>Rupiah</i>
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
<b>Rupiah</b>							
Pertanian, perburuan dan kehutanan	28.900.487	28.900.487	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	209.178	209.178	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	987.480.626	973.382.336	-	14.098.290	-	-	Processing industry
Konstruksi	51.694.315	51.694.315	-	-	-	-	Construction
Listrik, gas dan air	1.421.920	1.421.920	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Perdagangan besar dan eceran	1.270.395.338	1.263.188.835	3.508.716	3.118.506	-	579.281	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	177.734.822	177.734.822	-	-	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	177.384.764	169.951.105	3.956.844	3.476.815	-	-	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	48.202.969	48.200.653	-	-	-	2.316	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	27.612.824	27.612.824	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	37.351.249	36.746.424	604.825	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.675.824	24.675.824	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	87.736.007	87.346.345	389.662	-	-	-	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	202.563.983	201.047.979	409.298	668.757	-	437.949	Household
Lain - lain	4.083.826	4.083.826	-	-	-	-	Others
<b>Mata uang asing</b>							<i>Foreign currency</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<i>United States Dollar</i>
Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	6.172.429	6.172.429	-	-	-	-	Processing industry
Total	3.133.620.561	3.102.369.302	8.869.345	21.362.368	-	1.019.546	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.304.554)	(4.080.272)	(895.744)	-	-	(328.538)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>3.128.316.007</b>	<b>3.098.289.030</b>	<b>7.973.601</b>	<b>21.362.368</b>	<b>-</b>	<b>691.008</b>	<b>Total loans, net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013						
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
<b>Rupiah</b>						
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.792.909	22.792.909	-	-	-	-
Perikanan	176.750	176.750	-	-	-	-
Industri pengolahan	915.505.953	899.863.367	-	15.642.586	-	-
Konstruksi	76.626.966	76.626.966	-	-	-	-
Perdagangan besar dan eceran	1.144.444.639	1.139.225.679	3.201.808	2.017.152	-	-
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	139.541.003	139.541.003	-	-	-	-
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	199.488.651	199.488.651	-	-	-	-
Perantara keuangan	31.838.415	31.836.891	-	-	-	1.524
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	26.786.542	26.786.542	-	-	-	-
Jasa pendidikan	15.628.108	15.628.108	-	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	23.360.885	23.360.885	-	-	-	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	84.943.314	84.943.314	-	-	-	-
Rumah tangga	257.505.146	256.721.549	563.595	220.002	-	-
Lain - lain	7.505.228	7.505.228	-	-	-	-
<b>Mata uang asing</b>						
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-
Industri pengolahan	6.067.160	6.067.160	-	-	-	-
Total	2.952.211.669	2.930.565.002	3.765.403	17.879.740	-	1.524
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.092.900)	(4.677.034)	(414.342)	-	-	(1.524)
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>2.947.118.769</b>	<b>2.925.887.968</b>	<b>3.351.061</b>	<b>17.879.740</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

- c. Berdasarkan periode kredit

- c. By maturity

31 Desember/December 31		
	2014	2013
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.945.520.543	1.719.137.103
Lebih dari 1 - 2 tahun	11.327.756	18.388.583
Lebih dari 2 - 5 tahun	511.337.790	531.011.315
Lebih dari 5 tahun	659.262.043	677.607.508
<b>Mata uang asing</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 tahun	6.172.429	6.067.160
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3.133.620.561	2.952.211.669
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>3.128.316.007</b>	<b>2.947.118.769</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	<b>31 Desember/December 31</b>		<b>Rupiah</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Rupiah</b>			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.965.561.689	1.743.572.654	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	63.918.750	64.522.582	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	693.267.333	576.853.691	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	404.700.360	561.195.582	Over than 5 years
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.172.429	6.067.160	Less than or equal to 1 year
	3.133.620.561	2.952.211.669	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.304.554)	(5.092.900)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>3.128.316.007</b>	<b>2.947.118.769</b>	<b>Total loans, net</b>

- e. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

- e. By related parties and third parties

	<b>31 Desember/December 31, 2014</b>					
	<b>Total</b>	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Kurang lancar/ Sub-standard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>
Pihak berelasi	58.627.770	58.627.770	-	-	-	-
Pihak ketiga	3.074.992.791	3.043.741.532	8.869.345	21.362.368	-	1.019.546
<b>Total</b>	<b>3.133.620.561</b>	<b>3.102.369.302</b>	<b>8.869.345</b>	<b>21.362.368</b>	<b>-</b>	<b>1.019.546</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.304.554)	(4.080.272)	(895.744)	-	-	(328.538)
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>3.128.316.007</b>	<b>3.098.289.030</b>	<b>7.973.601</b>	<b>21.362.368</b>	<b>-</b>	<b>691.008</b>

	<b>31 Desember/December 31, 2013</b>					
	<b>Total</b>	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Kurang lancar/ Sub-standard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>
Pihak berelasi	57.950.478	57.950.478	-	-	-	-
Pihak ketiga	2.894.261.191	2.872.614.524	3.765.403	17.879.740	-	1.524
<b>Total</b>	<b>2.952.211.669</b>	<b>2.930.565.002</b>	<b>3.765.403</b>	<b>17.879.740</b>	<b>-</b>	<b>1.524</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.092.900)	(4.677.034)	(414.342)	-	-	(1.524)
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>2.947.118.769</b>	<b>2.925.887.968</b>	<b>3.351.061</b>	<b>17.879.740</b>	<b>-</b>	<b>Total loans, net</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in  
 the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		2014	2013	Rupiah Foreign currency United States Dollar
Rupiah		13,10%	12,80%	
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	7,00%		7,00%	

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 14c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 12,75% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 27) adalah sebesar Rp58.627.770 dan Rp57.950.478 atau sebesar 1,21% dan 1,39% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah fasilitas kredit menjadi fasilitas angsuran atau melalui perpanjangan waktu pada tahun 2014 RpNihil dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013						
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Kredit yang direstrukturasi						
Modal kerja	57.636	-	57.636	-	-	-
Konsumsi	-	-	-	-	-	-
Total	57.636	-	57.636	-	-	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.179)	-	(2.179)	-	-	-
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>55.457</b>	<b>-</b>	<b>55.457</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Restructured loans  
 Working capital  
 Consumer  
  
 Total  
 Less: Allowance for  
 impairment losses  
  
 Total loans, net

- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

- k. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

I. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/NPL*)

**31 Desember/December 31**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Jumlah <i>NPL</i> , neto	22.053.376	17.879.740	Total <i>NPL</i> , net
Rasio <i>NPL</i> brutto	0,71%	0,61%	Ratio of gross <i>NPL</i>
Rasio <i>NPL</i> neto	0,70%	0,61%	Ratio of net <i>NPL</i>
m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp292.321.544 dan Rp203.224.095 (Catatan 14).			m. Total loans secured by time deposits as of December 31, 2014 and 2013, were Rp292,321,544 and Rp203,224,095, respectively (Note 14).
n. Kredit yang dihapusbukukan			n. Loans written-off
Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp5.238.			Loans written-off in 2014 and 2013 were RpNil and Rp5,238, respectively.
o. Cadangan kerugian penurunan nilai			o. Allowance for impairment losses
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember/  
 Year ended December 31**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal	5.092.900	6.768.960	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	2.610.126	2.970.196	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(5.238)	Written-off during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	260	3.165	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(2.398.732)	(4.644.183)	Recovery of provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.304.554</b>	<b>5.092.900</b>	<b>Ending balance</b>
Penurunan nilai individual	328.538	1.524	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	4.976.016	5.091.376	Collective impairment
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.304.554</b>	<b>5.092.900</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 29.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar 31,32% dan 37,45%.
- r. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (SME) credit to total loans as of December 31, 2014 and 2013 were 31.32% and 37.45%, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

31 Desember/December 31			
	2014		2013
Rupiah			
Kredit yang diberikan		13.349.867	12.837.196
Mata uang asing			
Kredit yang diberikan (Dolar Amerika Serikat)	583	7.222	7.099
Total bunga yang akan diterima		<b>13.357.089</b>	<b>12.844.295</b>
		<i>Rupiah</i>	<i>Loans</i>
			<i>Foreign currency</i>
			<i>Loans (United States Dollar)</i>
			<i>Total interest receivables</i>

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

31 Desember/December 31			
	2014		2013
Sewa dibayar dimuka	19.920.857	21.452.941	
Asuransi dibayar dimuka	609.008	218.316	
Lain-lain	5.470.844	3.492.465	
<b>Total beban dibayar dimuka</b>	<b>26.000.709</b>	<b>25.163.722</b>	<b>Total prepaid expenses</b>

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:					
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	23.449.445	-	-	-	23.449.445
Bangunan dan prasarana	39.365.817	226.993	1.561.023	6.541.185	44.572.972
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.971.414	-	-	137.495	2.108.909
Perabot dan peralatan kantor	36.892.073	4.548.037	2.560.884	3.263.248	42.142.474
Kendaraan bermotor	23.143.109	831.714	1.107.821	1.890.250	24.757.252
	124.821.858	5.606.744	5.229.728	11.832.178	137.031.052
Aset dalam penyelesaian	6.909.216	23.492.384	19.378	(11.832.178)	18.550.044
<b>Total</b>	<b>131.731.074</b>	<b>29.099.128</b>	<b>5.249.106</b>	<b>-</b>	<b>155.581.096</b>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	14.861.206	1.994.875	1.547.196	-	15.308.885
Mesin pembangkit tenaga listrik	866.398	179.063	-	-	1.045.461
Perabot dan peralatan kantor	29.215.795	3.944.132	2.560.884	-	30.599.043
Kendaraan bermotor	16.926.390	2.771.736	1.107.821	-	18.590.305
<b>Total</b>	<b>61.869.789</b>	<b>8.889.806</b>	<b>5.215.901</b>	<b>-</b>	<b>65.543.694</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>69.861.285</b>				<b>90.037.402</b>
					<i>Net book value</i>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>					
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	23.500.840	-	-	(51.395)	23.449.445
Bangunan dan prasarana	35.482.746	510.653	143.855	3.516.273	39.365.817
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.507.727	314.538	-	149.149	1.971.414
Perabot dan peralatan kantor	32.154.033	4.641.774	399.760	496.026	36.892.073
Kendaraan bermotor	20.545.409	1.276.850	382.100	1.702.950	23.143.109
	113.190.755	6.743.815	925.715	5.813.003	124.821.858
Aset dalam penyelesaian	11.403.291	4.519.023	-	(9.013.098)*	6.909.216
Total	124.594.046	11.262.838	925.715	(3.200.095)	131.731.074
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan dan prasarana	13.263.867	1.740.658	143.319	-	14.861.206
Mesin pembangkit tenaga listrik	713.385	153.013	-	-	866.398
Perabot dan peralatan kantor	26.817.895	2.795.198	397.298	-	29.215.795
Kendaraan bermotor	14.073.140	3.235.350	382.100	-	16.926.390
Total	54.868.287	7.924.219	922.717	-	61.869.789
<b>Nilai buku neto</b>	<b>69.725.759</b>				<b>69.861.285</b>

\*) Aset dalam penyelesaian pada tahun 2014 dan 2013 dipindahkan ke beban dibayar di muka – lain-lain sebesar masing-masing Rp19.378 dan Rp3.200.095.

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp8.889.806 dan Rp7.924.219 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 98,28% dan 97% (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp325.391 dan Rp219.418.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2014 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp90.426.847 (2013: Rp80.265.459). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2013	Direct ownership assets: Cost
		Landright
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>		<b>Buildings and improvements</b>
Biaya perolehan		Power generator
Hak atas tanah	23.500.840	Furniture and office equipment
Bangunan dan prasarana	35.482.746	Motor vehicles
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.507.727	
Perabot dan peralatan kantor	32.154.033	
Kendaraan bermotor	20.545.409	
	113.190.755	
Aset dalam penyelesaian	11.403.291	Construction in progress
Total	124.594.046	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>		<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	13.263.867	<b>Buildings and improvements</b>
Mesin pembangkit tenaga listrik	713.385	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	26.817.895	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	14.073.140	Motor vehicles
Total	54.868.287	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>69.725.759</b>	<b>Net book value</b>

\*) Construction in progress in 2014 and 2013 was reclassified to prepaid expenses – others amounting to Rp19,378 and Rp3,200,925, respectively.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2037 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in 2014 and 2013, amounted to Rp8,889,806 and Rp7,924,219, respectively (Note 24).

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's management estimates that the percentage of completion of constructions in progress which consists of buildings and improvements in financial terms is 98,28% and 97%, respectively (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is Rp325,391 and Rp219,418, respectively.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of December 31, 2014, for insurance coverage at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third party) amounting to Rp90,426,847 (2013: Rp80,265,459). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2014 dan 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Total</b>
Bangunan dan prasarana	578.791	1.697.123	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	405.500	316.175	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	23.437.589	24.482.507	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	13.430.053	10.011.007	<i>Motor vehicles</i>
<b>Total</b>	<b>37.851.933</b>	<b>36.506.812</b>	

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Hasil penjualan aset tetap	808.400	177.850	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku neto aset tetap	13.827	2.998	<i>Net book value of fixed assets</i>
<b>Total laba penjualan aset tetap (Catatan 25)</b>	<b>794.573</b>	<b>174.852</b>	<b>Total gain on sale of fixed assets (Note 25)</b>

**12. ASET LAIN-LAIN**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2014 and 2013 (unaudited) are as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Aset yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	68.651.679	3.068.470	<i>Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses RpNil as of December 31, 2014 and 2013, respectively</i>
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11.262.895	11.262.895	<i>Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2014 and 2013, respectively</i>
Uang muka dan jaminan	3.388.394	2.516.698	<i>Advances and guarantees</i>
Persediaan alat tulis kantor	2.477.347	3.043.151	<i>Stationaries</i>
Provisi dan komisi yang akan diterima	427.768	87.268	<i>Fees and commission receivable</i>
Lain-lain	2.208.623	2.813.409	<i>Others</i>
<b>Total aset lain-lain</b>	<b>88.416.706</b>	<b>22.791.891</b>	<b>Total other assets</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

## 12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilaian independen Firmansyah adalah sebesar Rp17.889.000 dan tidak dilakukan penilaian properti terbengkalai oleh penilaian independen pada tanggal 31 Desember 2014.

## 13. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		<i>Rupiah</i>
	2014	2013	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
<b>Rupiah</b>					
Liabilitas kepada pihak ketiga			1.264.275		Liabilities to third parties
Kiriman uang yang akan diselesaikan			1.805		Money transfer
Beban bunga jatuh tempo			1.167.521		Past due interest
Setoran jaminan yang telah jatuh tempo			-		Past due guarantee deposits
Liabilitas lainnya	4.906.120			1.040.900	Others liabilities
	7.339.721			3.918.475	
<b>Mata uang asing</b>					<i>Foreign currency</i>
Kiriman uang yang akan diselesaikan (Dolar Amerika Serikat)	192.094		2.379.082		Money transfer (United States Dollar)
			2.379.082		
<b>Total liabilitas segera</b>	<b>9.718.803</b>			<b>11.220.475</b>	<b>Total obligations due immediately</b>

## 14. SIMPANAN DARI NASABAH

## 14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31				<i>Related parties Rupiah</i>
	2014	2013	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
<b>Pihak berelasi</b>					
<b>Rupiah</b>					
Giro			235.713.645		Current accounts
Tabungan			73.485.953		Savings accounts
Deposito Berjangka			160.817.064		Time deposits
	470.016.662			321.848.903	
<b>Mata uang asing</b>					<i>Foreign currency</i>
Giro (Dolar Amerika Serikat)	242.637		3.005.062		Current accounts (United States Dollar)
Total pihak berelasi (Catatan 27)			473.021.724		Total related parties (Note 27)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

31 Desember/December 31					
	2014		2013		
<b>Pihak ketiga Rupiah</b>					
Giro		321.666.479		300.715.919	<i>Third Parties Rupiah</i>
Tabungan		660.208.271		647.844.184	<i>Current accounts</i>
Deposito Berjangka		2.567.387.552		2.126.062.416	<i>Savings accounts</i>
Sertifikat deposito		295.513		672.098	<i>Time deposits</i>
		<u>3.549.557.815</u>		<u>3.075.294.617</u>	<i>Certificate of deposits</i>
<b>Mata uang asing</b>					
Giro (Dolar Amerika Serikat)	2.527.276	31.300.316	2.461.648	29.958.254	<i>Foreign currency</i>
Deposito Berjangka (Dolar Amerika Serikat)	435.301	5.391.204	912.819	11.109.006	<i>Current accounts</i>
		<u>36.691.520</u>		<u>41.067.260</u>	<i>(United States Dollar)</i>
Total pihak ketiga		<u>3.586.249.335</u>		<u>3.116.361.877</u>	<i>Time Deposits</i>
<b>Total simpanan dari nasabah</b>		<u><b>4.059.271.059</b></u>		<u><b>3.443.576.352</b></u>	<i>(United States Dollar)</i>
					<i>Total third parties</i>
					<i>Total deposits from customers</i>

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 27).

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 27).

a. Giro

Giro terdiri dari:

a. Current accounts

Current accounts consist of:

31 Desember/December 31					
	2014		2013		
<b>Pihak berelasi</b>					
Rupiah		235.713.645		158.174.939	<i>Related parties Rupiah</i>
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	242.637	3.005.062	440.885	5.365.572	<i>Foreign currency (United States Dollar)</i>
		<u>238.718.707</u>		<u>163.540.511</u>	
<b>Pihak ketiga</b>					
Rupiah		321.666.479		300.715.919	<i>Related parties Rupiah</i>
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	2.527.276	31.300.316	2.461.648	29.958.254	<i>Foreign currency (United States Dollar)</i>
		<u>352.966.795</u>		<u>330.674.173</u>	
<b>Total giro</b>		<u><b>591.685.502</b></u>		<u><b>494.214.684</b></u>	<i>Total current accounts</i>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Desember/</b> <b>Years ended December 31</b>		<b>Rupiah</b>	<b>Foreign currency</b>	
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>United States Dollar</b>
Rupiah		2,20%	1,99%	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat		0,49%	0,49%	United States Dollar

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri dari:

<b>31 Desember/December 31</b>		<b>Rupiah</b>	<b>Related parties</b>	
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Third parties</b>
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi		73.485.953	98.642.159	Related parties
Pihak ketiga		660.208.271	647.844.184	Third parties
<b>Total tabungan</b>		<b>733.694.224</b>	<b>746.486.343</b>	<b>Total savings accounts</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Desember/</b> <b>Years ended December 31</b>		<b>Savings accounts</b>		
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Savings accounts</b>
Tabungan				Savings accounts
Tabungan		6,79%	6,50%	Emas Eksklusif
Emas Eksklusif		3,22%	2,69%	KPR Express
KPR Express		4,00%	2,33%	Arthamas
Arthamas		1,85%	1,88%	Employees
Karyawan		2,26%	2,24%	Karya
Karya		1,91%	1,83%	Si Cerdas
Si Cerdas		1,80%	1,74%	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2014 and 2013, no savings accounts were blocked as loan security.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

c. Deposito berjangka terdiri dari:

31 Desember/December 31					
	2014	2013			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Related parties Rupiah
Pihak berelasi Rupiah		160.817.064		65.031.805	
Pihak ketiga Rupiah		2.567.387.552		2.126.062.416	
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	435.301	5.391.204	912.819	11.109.006	Foreign currency (United States Dollar)
Total deposito berjangka		2.572.778.756		2.137.171.422	
		<b>2.733.595.820</b>		<b>2.202.203.227</b>	<b>Total time deposits</b>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

31 Desember/December 31					
	2014	2013			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Related parties Rupiah
Pihak berelasi Rupiah					
1 bulan		138.317.064		32.531.805	1 month
3 bulan		22.500.000		32.500.000	3 months
		160.817.064		65.031.805	
Pihak ketiga Rupiah					
1 bulan		1.852.766.624		1.548.957.043	1 month
3 bulan		607.918.967		473.924.402	3 months
6 bulan		79.510.398		84.169.092	6 months
12 bulan		27.191.563		19.011.879	12 months
		2.567.387.552		2.126.062.416	
Pihak ketiga Mata uang asing					
1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	435.301	5.391.204	912.819	11.109.006	Third parties Foreign currency 1 month (United States Dollar)
Total deposito berjangka		<b>2.733.595.820</b>		<b>2.202.203.227</b>	<b>Total time deposits</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

- c. Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

31 Desember/December 31					
	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah
<b>Rupiah</b>					
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.265.021.393		1.768.638.977		Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	380.156.297		357.529.348		From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	59.718.895		55.142.068		From 1 - 3 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	23.308.031		9.783.828		From 6 - 12 months
	<b>2.728.204.616</b>		<b>2.191.094.221</b>		
<b>Mata uang asing</b>					
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	435.301	5.391.204	912.819	11.109.006	Foreign currency Less than or until 1 month (United States Dollar)
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>2.733.595.820</b>		<b>2.202.203.227</b>		<b>Total time deposits</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2014	2013	Rupiah
<b>Rupiah</b>			
1 bulan	9,44%	7,28%	1 month
3 bulan	9,93%	7,77%	3 months
6 bulan	9,85%	7,65%	6 months
12 bulan	9,14%	7,35%	12 months
<b>Mata uang asing</b>			
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			Foreign currency United States Dollar
1 bulan	1,27%	1,25%	1 month

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp348.648.674 dan Rp334.033.425 (Catatan 8g).

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits blocked and used as security were Rp348,648,674 and Rp334,033,425, respectively (Note 8g).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Deposito berjangka	72.560.435	43.229.367
Giro	3.727.686	1.560.958
Tabungan	750.000	500.000
Tabungan Emas Eksklusif	1.327.198	205.130
<b>Total simpanan dari bank lain</b>	<b>78.365.319</b>	<b>45.495.455</b>

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 2,57% dan 1,18%.

Tabungan dan tabungan Emas Eksklusif merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 5,00% untuk tabungan dan 3,56% dan 2,71% untuk tabungan Emas Eksklusif.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 9,21% dan 8,33% pada 2014 dan 2013 dengan jangka waktu 1 bulan, serta 9,75% untuk 2014 dan 2013 dengan jangka waktu 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

**16. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pajak penghasilan Pasal 21	522.908	472.280
Pajak penghasilan Pasal 23/4 (2)	4.860.209	3.582.488
Pajak penghasilan Pasal 25	429.895	987.010
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 16b)	13.451	1.187.260
Pajak Pertambahan Nilai	2.378	9.261
<b>Total utang pajak</b>	<b>5.828.841</b>	<b>6.238.299</b>

**15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Deposito berjangka	72.560.435	43.229.367	Time deposits
Giro	3.727.686	1.560.958	Current accounts
Tabungan	750.000	500.000	Savings accounts
Tabungan Emas Eksklusif	1.327.198	205.130	Emas Eksklusif savings accounts
<b>Total simpanan dari bank lain</b>	<b>78.365.319</b>	<b>45.495.455</b>	<b>Total deposits from other banks</b>

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 2.57% and 1.18% in 2014 and 2013, respectively.

Savings accounts and Emas Eksklusif savings accounts represent Rupiah saving deposits with average interest rates per annum of 5.00% for savings accounts and 3.56% and 2.71% for Emas Eksklusif savings accounts in 2014 and 2013, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 9.21% and 8.33% in 2014 and 2013, respectively, with maturities of 1 month, and also 9.75% for 2014 and 2013 with maturities of 3 months.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had no deposits from other banks with related parties.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

**16. TAXATION**

a. Taxes payable

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pajak penghasilan Pasal 21	522.908	472.280
Pajak penghasilan Pasal 23/4 (2)	4.860.209	3.582.488
Pajak penghasilan Pasal 25	429.895	987.010
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 16b)	13.451	1.187.260
Pajak Pertambahan Nilai	2.378	9.261
<b>Total utang pajak</b>	<b>5.828.841</b>	<b>6.238.299</b>

Income tax - Article 21
Withholding income tax -
Articles 23/4 (2)
Income tax - Article 25
Income tax - Article 29
(Note 16b)
Value Added Tax
<b>Total taxes payable</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Manfaat (beban) pajak

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kini	(9.603.404)	(11.030.773)	Current
Tangguhan	660.792	540.811	Deferred
<b>Beban pajak, neto</b>	<b>(8.942.612)</b>	<b>(10.489.962)</b>	<b>Tax expense, net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013, is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	33.733.601	41.949.448	Income before tax expense as per statements of comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban telepon	268.742	214.287	Telephone expense
Beban non-operasional	162.469	153.163	Non-operating expenses
Natura	995.629	-	Natura
Beban promosi	954.821	-	Promotion expense
Beban pajak lainnya	766	-	Other tax expense
Pendapatan yang tidak dapat ditambahkan:			Non - taxable income:
Pendapatan sewa dan lain- lain	(345.578)	(357.051)	Rent income and others Temporary differences
Beda waktu			
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non- keuangan	(508)	1.199	Provision for (recovery of) allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembentukan cadangan imbalan kerja	3.697.118	2.443.897	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	(1.053.442)	(281.851)	Fixed assets
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>38.413.618</b>	<b>44.123.092</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	9.603.404	11.030.773	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(9.589.953)	(9.843.513)	Prepayment of corporate income tax - Article 25
<b>Pajak penghasilan kurang bayar (Catatan 16a)</b>	<b>13.451</b>	<b>1.187.260</b>	<b>Under payment of corporate income tax (Note 16a)</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>			
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum beban pajak	<u>33.733.601</u>	<u>41.949.448</u>	<i>Income before tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(8.433.400)	(10.487.362)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(509.212)	(2.600)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
<b>Beban pajak, neto</b>	<b><u>(8.942.612)</u></b>	<b><u>(10.489.962)</u></b>	<b><i>Tax expense, net</i></b>

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan SPT Bank yang telah disampaikan kepada kantor pajak.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2014.

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>			
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pembentukan cadangan imbalan kerja	924.280	610.974	<i>Provision for employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(263.361)	(70.463)	<i>Fixed assets</i>
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non- keuangan	(127)	300	<i>Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
<b>Manfaat pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>660.792</u></b>	<b><u>540.811</u></b>	<b><i>Deferred tax benefit, net</i></b>

**16. TAXATION (continued)**

b. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows:

The estimated taxable income for the year ended December 31, 2013 was reflected in the Bank's SPT that was filed to the tax office.

The tax computation for the year ended December 31, 2014 above will be used as the basis for the amounts to be reported in the Bank's SPT year 2014.

c. Deferred tax benefit (expense), net

The details of the deferred income tax benefit (expenses) - net computed on temporary differences at tax rate are as follows:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Cadangan imbalan kerja	3.259.035	2.334.755	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(176.842)	86.519	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	1.121	1.248	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
<b>Total aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>3.083.314</b>	<b>2.422.522</b>	<b>Total deferred tax assets, net</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**17. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**17. OTHER LIABILITIES**

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Imbalan kerja (Catatan 33b)	13.036.140	9.339.022	<i>Employee benefits (Note 33b)</i>
Bunga masih harus dibayar	12.118.472	9.754.091	<i>Accrued interest</i>
Setoran jaminan	428.785	523.960	<i>Guarantee deposits</i>
Pendapatan Bunga diterima dimuka	104.886	-	<i>Unearned interest income</i>
Cadangan kesejahteraan karyawan	68.842	273.493	<i>Allowance for employee welfare</i>
Lain-lain	2.868.500	3.236.130	<i>Others</i>
	<b>28.625.625</b>	<b>23.126.696</b>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Bunga masih harus dibayar (Dolar Amerika Serikat)	734	9.096	<i>Accrued interest (United States Dollar)</i>
<b>Total liabilitas lain-lain</b>	<b>28.634.721</b>	<b>23.137.786</b>	<b>Total other liabilities</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

## 18. MODAL SAHAM

### a. Modal dasar

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 25 Maret 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 291 tanggal 25 Maret 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank antara lain telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank dan perubahan status dan nama PT Bank Maspion Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16164.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Maret 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 3 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 119 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat, mencatatkan saham-saham Bank pada bursa efek di Indonesia dan mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Pengeluaran saham baru dalam simpanan untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Bank melalui Penawaran Umum atau sebanyak 2.054.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Pencatatan seluruh saham Bank pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank, yaitu sebanyak-banyaknya 99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.

## 18. SHARE CAPITAL

### a. Authorized capital

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on March 25, 2013, as stated in Notarial Deed No. 291 dated March 25, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank, among others, have approved the changes in all of the Bank's Articles of Association including conforming Article 3 of the Bank's Articles of Association and changes the status and name of PT Bank Maspion Indonesia.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16164.AH.01.02 Year 2013 dated March 28, 2013.

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on April 3, 2013, as stated in Notarial Deed No. 119 dated April 3, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- The Bank's plan to conduct the initial public offering of the Bank's shares to the public, list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange and change the Bank's status from a Private Company to a Public Company.
- Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Issuance of new shares to be offered to the public up to 40% of total shares which issued by the Bank through Public Offering or up to 2,054,000 new shares with a par value of Rp100 (in full amount) per share.
- List all the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange, including the shares owned by the shareholders of the Bank, up to 99% of all shares that was issued by the Bank after conducting the Public Offering.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

a. Modal dasar (lanjutan)

- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank, termasuk menyesuaikan pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17532.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 4 April 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 11 Juli 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Jumlah saham baru dalam simpanan melalui penawaran umum kepada masyarakat adalah sebanyak 770.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham, sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tanggal 10 Juli 2013 Nomor Peng-P-00673/BEI PPJ/07-2013.
- Perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Bank yang menyatakan bahwa modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 32,09% dari total modal dasar atau sejumlah 3.851.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp385.100.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38439 tanggal 12 September 2013 sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 15/49/DPIP/PKBU/Sb tanggal 20 September 2013.

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

a. Authorized capital (continued)

- Change of the composition of Boards of Commissioners and Directors.
- Change of the whole Bank's Articles of Association, including amendment on article 3 of Articles of Association.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17532.AH.01.02 Year 2013 dated April 4, 2013.

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on July 11, 2013, as stated in Notarial Deed No. 78 dated July 11, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- Number of new shares through public offering is as much as 770,000,000 new shares with par value of Rp 100 (in full amount) per share, according to an announcement issued by the Indonesia Stock Exchange, dated July 10, 2013 Number Peng-P-00673/BEI PPJ/07-2013.
- Changes in the article 4 paragraph 2 of Bank's Articles of Association stating that issued and fully paid-up shares was 32.09% of total authorized shares, or 3,851,000 shares with total Rp385,100,000 par value.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-38439 dated September 12, 2013 in accordance with Bank Indonesia Letter No. 15/49/DPIP/PKBU/Sb dated September 20, 2013.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

a. Modal dasar (lanjutan)

Berdasarkan Akta Hibah dan Kuasa No. 21 tanggal 30 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Sugiharto, S.H., M.Hum, Angkasa Rachmawati selaku pemilik dari 46.539.620 saham Bank menghibahkan seluruh sahamnya kepada Alim Markus, Alim Mulia Sastra, Alim Prakasa dan Alim Puspita, masing-masing sebanyak 15.513.207, 12.387.065, 12.387.065 dan 6.252.283 saham. Perihal ini sudah disampaikan kepada Bank Indonesia, Biro Administrasi Efek dan Otoritas Jasa Keuangan pada September 2013.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 29 tanggal 21 Juli 2014, yang dibuat dihadapan Notaris Whimpfry Suwignjo, S.H., Alim Satria selaku pemilik dari 3.106.558 saham Bank menjual seluruh sahamnya kepada PT Maspion. Perihal ini sudah disampaikan kepada Biro Administrasi Efek dan Otoritas Jasa Keuangan pada Juli 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar Rp385.100.000.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,81%	3.106.558	Alim Satria
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kepemilikan 5% atau lebih				<u>Ownership of share 5% or above</u>
PT Maspion	519.389.300	13,49%	51.938.930	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	250.610.700	6,50%	25.061.070	<u>Public ownership below 5%</u>
<b>Total</b>	<b>3.851.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>385.100.000</b>	<b>Total</b>

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

a. Authorized capital (continued)

In accordance with notarial Grant Deed No. 21 dated August 30, 2013 of Sugiharto, S.H., M.Hum, Angkasa Rachmawati as owner of 46,539,620 shares of Bank granted all shares to Alim Markus, Alim Mulia Sastra, Alim Prakasa and Alim Puspita, amounting to 15,513,207, 12,387,065, 12,387,065 and 6,252,283 shares, respectively. This matter has been reported to Bank Indonesia, Biro Administrasi Efek, and Otoritas Jasa Keuangan as September 2013.

In accordance with notarial Purchase and Sales Deed No. 29 dated July 21, 2014 of Whimpfry Suwignjo, S.H., Alim Satria as owner of 3,106,558 shares of Bank sale all shares to PT Maspion. This matter has been reported to Biro Administrasi Efek, and Otoritas Jasa Keuangan as July 2014.

As of December 31, 2014 and 2013, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp385,100,000.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2014 are as follows:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Satria	31.065.580	0,81%	3.106.558	Alim Satria
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kepemilikan 5% atau lebih				<u>Ownership of share 5% or above</u>
PT Maspion	503.001.500	13,06%	50.300.150	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	266.998.500	6,93%	26.699.850	<u>Public ownership below 5%</u>
<b>Total</b>	<b>3.851.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>385.100.000</b>	<b>Total</b>

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2014, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juni 2014, yang dibuat oleh Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing untuk dividen tunai sebesar Rp15.700.000 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp3.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2014.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian digantikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

b. Composition of shareholders (continued)

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2013 are as follows:

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on June 24, 2014, as covered in Notarial Deed No. 86 dated June 24, 2014, of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2013 for cash dividends amounting to Rp15,700,000 and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp3,000,000, respectively. The cash dividends have been paid on October 21, 2014.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Agio saham	169.400.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(10.722.143)	<i>Share issuance cost</i>
<b>Tambahan modal disetor, neto</b>	<b>158.677.857</b>	<b><i>Additional paid-in capital, net</i></b>

**20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji dengan rincian sebagai berikut:

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

*As of December 31, 2014 and 2013, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows:*

**20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:*

	<b>31 Desember/December 31</b>					
	<b>2014</b>		<b>2013</b>			
	<b>Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</b>	<b>Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</b>		
<b>KOMITMEN</b>						
<b>Tagihan komitmen</b>						
<b>Rupiah</b>					<b>COMMITMENTS</b>	
Inkaso yang belum terselesaikan		912.454		854.400	<b>Commitment receivables</b>	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Rupiah</b>	
Inkaso yang belum terselesaikan	195.061	2.415.826		-	Outstanding bills not yet Cleared	
Total tagihan komitmen		3.328.280		854.400	Outstanding bills not yet Cleared	
<b>Liabilitas komitmen</b>						
<b>Rupiah</b>					<b>Total commitment receivables</b>	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		620.337.307		746.940.337	<b>Commitment liabilities</b>	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		559.125		1.203.145	<b>Rupiah</b>	
Inkaso yang belum terselesaikan		281.726		602.837	Unused loan commitments granted to customers	
		<u>621.178.158</u>		<u>748.746.319</u>	Outstanding irrevocable letters to customers	
					Outstanding bills not yet cleared	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenzi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:*  
*(continued)*

31 Desember/December 31					
	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>KOMITMEN (lanjutan)</b>					<b>COMMITMENTS (continued)</b>
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	163	2.014	8	92	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-		403.800	4.914.246	Outstanding irrevocable letters to customers
	2.014		4.914.338		
Total liabilitas komitmen	621.180.172		753.660.657		Total commitment liabilities
<b>Total liabilitas komitmen, neto</b>	<b>617.851.892</b>		<b>752.806.257</b>		<b>Total commitment liabilities, net</b>
<b>KONTINJENSI</b>					<b>CONTINGENCIES</b>
Tagihan kontinjenzi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.064.685		637.632		Interest income on past due accounts
Total tagihan kontinjenzi	1.064.685		637.632		Total contingent receivables
<b>Liabilitas kontinjenzi</b>					<b>Contingent liabilities</b>
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk					Bank guarantees issued in the form of
Transaksi perdagangan dalam negeri	23.030.000		27.901.920		Custom bonds
Performance bonds	3.750.000		3.540.100		Performance bonds
Advance payment bonds	1.360.238		-		Advance payment bonds
Total liabilitas kontinjenzi	28.140.238		31.442.020		Total contingent liabilities
<b>Total liabilitas kontinjenzi, neto</b>	<b>27.075.553</b>		<b>30.804.388</b>		<b>Total contingent liabilities, net</b>
<b>Total liabilitas komitmen dan kontinjenzi, neto</b>	<b>644.927.445</b>		<b>783.610.645</b>		<b>Total commitment and contingent liabilities, net</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Saldo komitmen dan kontinjenzi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment liabilities</b>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	1.993.446	Outstanding irrevocable letter of credit
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.615.491	950.000	Unused loan commitments granted to customers
Total liabilitas komitmen	<u>3.615.491</u>	<u>2.943.446</u>	<i>Total commitments liabilities</i>
<b>KONTIJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Liabilitas kontijensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
Bank garansi bank yang diberikan	-	-	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontijensi	-	-	<i>Total contingent liabilities</i>
<b>Total liabilitas komitmen dan kontijensi, neto (Catatan 27)</b>	<u>3.615.491</u>	<u>2.943.446</u>	<b>Total commitments and contingent liabilities, net (Note 27)</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Inkaso yang belum terselesaikan	3.328.280	854.400	Outstanding bills not yet cleared
Total tagihan komitmen	<u>3.328.280</u>	<u>854.400</u>	<i>Total commitment receivables</i>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment liabilities</b>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	616.723.830	745.990.429	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	559.125	4.123.945	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	281.726	602.837	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	<u>617.564.681</u>	<u>750.717.211</u>	<i>Total commitment liabilities</i>
<b>Total liabilitas komitmen, neto</b>	<u>614.236.401</u>	<u>749.862.811</u>	<b>Total commitment liabilities, net</b>
<b>KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontijensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.064.685	637.632	Interest income on past due accounts
Total tagihan kontijensi	<u>1.064.685</u>	<u>637.632</u>	<i>Total contingent receivables</i>
<b>Liabilitas kontijensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
Bank garansi bank yang diberikan	28.140.238	31.442.020	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontijensi	<u>28.140.238</u>	<u>31.442.020</u>	<i>Total contingent liabilities</i>
<b>Total liabilitas kontijensi, neto</b>	<u>27.075.553</u>	<u>30.804.388</u>	<b>Total contingent liabilities, net</b>
<b>Total liabilitas komitmen dan kontijensi, neto</b>	<u>641.311.954</u>	<u>780.667.199</u>	<b>Total commitments and contingent liabilities, net</b>
<b>Total liabilitas komitmen dan kontijensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto</b>	<u>644.927.455</u>	<u>783.610.645</u>	<b>Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjenesi.

**21. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kredit yang diberikan	375.341.046	319.447.005	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	24.541.072	14.638.088	Placements with Bank Indonesia
Surat-surat berharga	18.809.736	8.429.152	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	949.572	483.227	Placements with other banks
Lain-lain	89.495	65.487	Others
<b>Total pendapatan bunga</b>	<b>419.730.921</b>	<b>343.062.959</b>	<b>Total interest income</b>

**22. BEBAN BUNGA**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Deposito berjangka	215.034.147	145.461.781	Time deposits
Tabungan	22.181.476	25.057.237	Savings accounts
Giro	9.992.792	8.420.167	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 34)	6.816.046	6.872.791	Premiums on Government guarantees (Note 34)
Lain-lain	5.552.394	3.719.419	Others
<b>Total beban bunga</b>	<b>259.576.855</b>	<b>189.531.395</b>	<b>Total interest expense</b>

**23. GAJI DAN TUNJANGAN**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 33)	67.947.055	60.538.769	Salaries, wages and employee benefits (Note 33)
Tunjangan lainnya	15.821.936	14.277.660	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	4.922.793	4.593.885	Holiday allowances
Asuransi	366.970	286.482	Insurance
Lain-lain	-	50.600	Others
<b>Total gaji dan tunjangan</b>	<b>89.058.754</b>	<b>79.747.396</b>	<b>Total salaries and employee benefits</b>

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci (Catatan 27).

Salaries and employee benefits include salaries and compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and key management (Note 27).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penyusutan (Catatan 11)	8.889.806	7.924.219	Depreciation (Note 11)
Outsourcing	6.617.678	7.935.584	Outsourcing
Keamanan	4.862.141	4.082.759	Security
Keperluan kantor dan barang cetakan	4.585.299	3.599.792	Office supplies and printed materials
Listrik, air dan gas	3.727.812	3.324.538	Electricity, water and gas
Pemeliharaan dan perbaikan	3.651.299	3.511.988	Maintenance and service
Pendidikan	2.925.702	2.631.191	Education
Sewa	2.913.730	2.436.180	Rental
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	2.869.767	1.376.004	Supervision, audit and professional fees
Iklan dan promosi	2.263.201	2.771.964	Advertising and promotion
Piranti lunak	2.146.204	1.244.979	Software
Bahan bakar	1.978.880	1.665.685	Fuel
Asuransi	1.960.496	1.934.272	Insurance
Telepon dan faksimili	1.951.154	1.913.779	Telephone and facsimile
Biaya transaksi ATM Prima	1.732.551	2.301.350	Issuer transactions of ATM Prima
Administrasi	1.233.339	1.767.791	Administration
Pembinaan kredit	1.081.282	1.049.527	Loans remedy
Lain-lain	4.488.011	4.258.899	Others
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>59.878.352</b>	<b>55.730.501</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

Termasuk di dalam beban umum dan administrasi terdapat honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit adalah sebesar masing-masing sebesar Rp397.021 dan Rp400.902 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp397,021 and Rp400,902 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**25. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pendapatan non-operasional</b>			<b>Non-operating income</b>
Sewa (Catatan 36e)	345.578	357.051	Rent (Note 36e)
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	794.573	174.852	Gain on sale of fixed assets, net (Note 11)
Lain-lain	217.875	210.763	Others
<b>Total pendapatan non-operasional</b>	<b>1.358.026</b>	<b>742.666</b>	<b>Total non-operating income</b>
<b>Beban non-operasional</b>			<b>Non-operating expenses</b>
Lain-lain	(204.530)	(185.163)	Others
<b>Total beban non-operasional</b>	<b>(204.530)</b>	<b>(185.163)</b>	<b>Total non-operating expenses</b>
<b>Total pendapatan non-operasional, neto</b>	<b>1.153.496</b>	<b>557.503</b>	<b>Total non-operating income, net</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 26. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

## 26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	24.790.989	31.459.486	<i>Income for computation of basic earnings per share</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:			<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:</i>
Saldo awal	3.851.000	3.081.000	<i>Beginning balance</i>
Penawaran umum perdana saham (Catatan 1b)	-	770.000	<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
Total	3.851.000	3.851.000	<i>Total</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.851.000	3.466.000	<i>Weighted average number of shares:</i>
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>6,44</b>	<b>9,07</b>	<b><i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i></b>

## 27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

## 27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2014 and 2013:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/ Types of relationship</b>	<b>Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</b>
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Pemimpin Divisi, dan Pemimpin Wilayah dan keluarganya/Commissioners, Directors, Heads of Divisions, and Regional Heads and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:  
(lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Maspion	Hubungan dengan Bank melalui hubungan kepengurusan/Related by the Bank through management	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaska MaspionIndonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTP	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. TFC	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Tagihan akseptasi/Acceptances receivable, Kredit yang diberikan/Loans
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Satelindo Q.Q. Bank Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Saldo kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, sewa dibayar dimuka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (continued)**

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2014 and 2013: (continued)

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kredit yang diberikan			Loans
Manajemen kunci dan keluarga	1.239.720	941.107	Key management and their family members
Grup pemegang saham	57.388.050	57.009.371	Group's shareholder
<b>Total kredit yang diberikan (Catatan 8i)</b>	<b>58.627.770</b>	<b>57.950.478</b>	<b>Total loans (Note 8i)</b>
Tagihan akseptasi	-	782.470	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka			Prepaid expense
Sewa dibayar dimuka (Catatan 10)	14.915.254	15.810.169	Prepaid rent (Note 10)
<b>Total</b>	<b>73.543.024</b>	<b>74.543.117</b>	<b>Total</b>
Percentase terhadap jumlah aset	1,52%	1,79%	Percentage of total assets
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 14)	473.021.724	327.214.475	Deposits from customers (Note 14)
Percentase terhadap jumlah liabilitas	11,31%	9,26%	Percentage of total liabilities

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari pemegang saham, karyawan kunci beserta keluarga, dan grup pemegang saham.

Bank membayar beban pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 33).

**Komitmen dan kontinjensi**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.615.491 dan Rp2.943.446 (Catatan 20).

**Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank**

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
		2014	2013	Board of Commissioners
<b>Dewan Komisaris</b>				Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)		6.109.665	5.127.987	Other facilities
Fasilitas lain-lain		1.587.973	1.587.826	Total (Note 23)
Total (Catatan 23)		<u>7.697.638</u>	<u>6.715.813</u>	
<b>Direksi</b>				Board of Directors
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)		6.520.100	6.098.640	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain		1.781.900	1.781.900	Other facilities
Total (Catatan 23)		<u>8.302.000</u>	<u>7.880.540</u>	Total (Note 23)
Manajemen kunci		14.940.283	12.223.512	Key management
<b>Total kompensasi manajemen kunci</b>		<b><u>30.939.921</u></b>	<b><u>26.819.865</u></b>	<b>Total compensation of key management</b>

**28. INFORMASI SEGMENT**

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2z, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

**27. TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Deposits from customers represent deposits from shareholders, key employees and their family members, and group's shareholder.*

*The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 33).*

**Commitments and contingencies**

*As of December 31, 2014 and 2013, outstanding commitments and contingencies to related parties were Rp3,615,491 and Rp2,943,446, respectively (Note 20).*

**Compensation of key management personnel of the Bank**

*Key management includes the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors. The details of compensation provided are as follows:*

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
		2014	2013	Board of Commissioners
<b>Dewan Komisaris</b>				Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)		6.109.665	5.127.987	Other facilities
Fasilitas lain-lain		1.587.973	1.587.826	Total (Note 23)
Total (Catatan 23)		<u>7.697.638</u>	<u>6.715.813</u>	
<b>Direksi</b>				Board of Directors
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)		6.520.100	6.098.640	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain		1.781.900	1.781.900	Other facilities
Total (Catatan 23)		<u>8.302.000</u>	<u>7.880.540</u>	Total (Note 23)
Manajemen kunci		14.940.283	12.223.512	Key management
<b>Total kompensasi manajemen kunci</b>		<b><u>30.939.921</u></b>	<b><u>26.819.865</u></b>	<b>Total compensation of key management</b>

**28. SEGMENT INFORMATION**

*As disclosed in Note 2z, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

## 28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below:

31 Desember/December 31, 2014									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (bebani) bunga, neto	67.779.458	8.549.634	20.543.869	54.324.240	12.893.684	(9.667.080)	5.730.261	160.154.066	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(18.943.955)	(5.106.125)	(9.554.651)	(77.609.953)	(3.621.846)	(3.928.677)	(8.808.754)	(127.573.961)	Other operating expense, net
Pendapatan (bebani) non-operasional, neto	98.283	(11.580)	362.502	504.492	115.153	50.251	34.395	1.153.496	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (bebani) eksternal	48.933.786	3.431.929	11.351.720	(22.781.221)	9.386.991	(13.545.506)	(3.044.098)	33.733.601	Total external income (expense)
Pendapatan (bebani) antar area	(39.637.438)	(6.384.123)	(14.396.693)	52.049.158	(7.663.557)	15.018.776	1.013.877	-	Inter-area income (expense)
<b>Total pendapatan (bebani) area</b>	<b>9.296.348</b>	<b>(2.952.194)</b>	<b>(3.044.973)</b>	<b>29.267.937</b>	<b>1.723.434</b>	<b>1.473.270</b>	<b>(2.030.221)</b>	<b>33.733.601</b>	<b>Total area income (expense)</b>
Kredit yang diberikan, neto	1.014.466.183	93.742.744	255.956.777	1.385.524.859	129.844.218	47.606.737	201.174.489	3.128.316.007	Loans, net
Aset tetap, neto	29.373.642	7.063.678	6.751.698	33.041.917	3.555.124	3.573.786	6.677.557	90.037.402	Fixed assets, net
Total aset	1.065.467.305	105.810.215	344.379.425	2.900.073.300	140.570.769	58.045.668	214.228.749	4.828.575.431	Total assets
Total liabilitas	905.958.892	98.899.093	270.346.895	2.245.185.830	110.207.871	261.554.079	290.296.811	4.182.449.471	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2013									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (bebani) bunga, neto	63.722.543	12.042.543	29.303.406	38.748.536	10.285.767	(3.732.634)	3.161.403	153.531.564	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(17.534.777)	(4.256.381)	(8.490.839)	(67.289.613)	(3.204.945)	(3.712.354)	(7.650.710)	(112.139.619)	Other operating expense, net
Pendapatan (bebani) non-operasional, neto	(12.450)	(3.077)	65.626	525.075	(5.672)	(9.976)	(2.023)	557.503	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (bebani) eksternal	46.175.316	7.783.085	20.878.193	(28.016.002)	7.075.150	(7.454.964)	(4.491.330)	41.949.448	Total external income (expense)
Pendapatan (bebani) antar area	(34.829.463)	(8.192.986)	(16.015.978)	50.764.753	(4.198.022)	8.471.283	4.000.413	-	Inter-area income (expense)
<b>Total pendapatan (bebani) area</b>	<b>11.345.853</b>	<b>(409.901)</b>	<b>4.862.215</b>	<b>22.748.751</b>	<b>2.877.128</b>	<b>1.016.319</b>	<b>(490.917)</b>	<b>41.949.448</b>	<b>Total area income (expense)</b>
Kredit yang diberikan, neto	918.454.916	122.002.863	364.662.263	1.168.956.625	135.829.597	48.444.973	188.767.532	2.947.118.769	Loans, net
Aset tetap, neto	20.141.354	7.370.410	5.576.366	23.872.288	3.041.154	3.067.283	6.792.430	69.861.285	Fixed assets, net
Total aset	671.287.728	86.798.147	227.854.210	2.578.948.377	94.321.579	195.883.736	315.329.759	4.170.423.536	Total assets
Total liabilitas	659.941.876	87.208.048	222.991.994	1.961.114.102	91.444.452	194.867.417	315.820.676	3.533.388.565	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

## 29. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang baik harus didukung oleh kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Sumber Daya Manusia, IT Steering Committee, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Layanan, dan Jasa.

## 29. RISK MANAGEMENT

A solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

Active monitoring from the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product Committee and Services.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

### Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulan posisi Desember 2014 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "low to moderate".

### Risiko kredit

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat wanprestasi debitir dan/atau pihak lawan dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan otoritas atau regulator.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit*, diantaranya dengan pembentukan fungsi *credit reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

## 29. RISK MANAGEMENT (continued)

*The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.*

### Risk profile

*In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.*

*In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment.*

*In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of December 2014 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.*

### Credit risk

*PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks defines credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and independent risk management principles based authory bodies or regulator.*

*In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing independent credit reviewer of business purposes.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

**a. Risiko kredit maksimum**

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksaasi dimana nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

**29. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

*Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.*

*The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.*

**a. Maximum credit risk**

*Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:*

*The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.*

*The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:*

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and *cash margin*.
- c) Others, such as guarantees.

*All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be used in determining the coverage ratio.*

*In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)**

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

**b. Risiko konsentrasi kredit**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)**

	31 Desember/December 31, 2014							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	332.756.394	-	-	-	332.756.394
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	27.067	3.599.761	20.462.684	-	2.500.966	-	26.590.478
Surat-surat berharga Tagihan akseptasi	-	-	-	441.546.234	-	-	-	441.546.234
Kredit yang diberikan Bunga yang akan diterima	630.728 1.014.466.183 5.052.937 24.636	- 93.742.744 335.670 19.305	- 255.956.777 978.218 78.409	- 1.385.524.859 5.188.336 123.205	- 129.844.218 624.520 6.268	- 47.606.737 202.943 174.268	- 201.174.489 974.465 1.677	- 3.128.316.007 13.357.089 427.768
Aset lain-lain*)								
<b>Total</b>	<b>1.020.174.484</b>	<b>94.124.786</b>	<b>260.613.165</b>	<b>2.788.529.595</b>	<b>130.475.006</b>	<b>50.484.914</b>	<b>202.150.631</b>	<b>4.546.552.581</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

	31 Desember/December 31, 2013							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	270.935.545	-	-	-	270.935.545
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	16.313	2.719.307	32.193.103	-	102.194	-	35.030.917
Surat-surat berharga Tagihan akseptasi	-	-	-	455.483.253	-	-	-	455.483.253
Kredit yang diberikan Bunga yang akan diterima	251.564 918.454.916 4.503.888 4.445	- 122.002.863 375.912 1.532	- 364.662.263 1.704.656 15.391	- 1.168.956.625 4.488.800 40.286	- 135.829.597 636.194 1.241	- 48.444.973 222.123 24.050	- 188.767.532 912.722 323	- 2.947.118.769 12.844.295 87.268
Aset lain-lain*)								
<b>Total</b>	<b>923.214.813</b>	<b>122.396.620</b>	<b>369.101.617</b>	<b>2.162.576.074</b>	<b>136.467.032</b>	<b>48.793.340</b>	<b>189.680.577</b>	<b>3.952.230.073</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit) (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	87.449.032	14.551.659	66.037.476	357.038.183	31.979.480	30.094.384	33.189.107	620.339.321
Bank garansi yang diberikan	5.110.238	2.150.000	8.600.000	3.080.000	1.200.000	6.100.000	1.900.000	28.140.238
<b>Total</b>	<b>92.559.270</b>	<b>16.701.659</b>	<b>74.637.476</b>	<b>360.118.183</b>	<b>33.179.480</b>	<b>36.194.384</b>	<b>35.089.107</b>	<b>648.479.559</b>

31 Desember/December 31, 2013								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	156.483.641	13.780.698	80.180.025	402.541.657	31.531.203	28.375.064	34.048.141	746.940.429
Bank garansi yang diberikan	3.500.000	200.000	9.950.000	5.020.100	1.621.920	2.450.000	8.700.000	31.442.020
<b>Total</b>	<b>159.983.641</b>	<b>13.980.698</b>	<b>90.130.025</b>	<b>407.561.757</b>	<b>33.153.123</b>	<b>30.825.064</b>	<b>42.748.141</b>	<b>778.382.449</b>

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (tidak diaudit)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (unaudited)

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2014 and 2013:

31 Desember/December 31, 2014					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	-	332.756.394
Giro pada bank lain	-	26.590.478	-	-	26.590.478
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	412.934.056	28.612.178	-	-	441.546.234
Surat-surat berharga	602.927.883	-	-	-	602.927.883
Tagihan akseptasi	-	-	630.728	-	630.728
Kredit yang diberikan	-	-	1.481.086.069	1.647.229.938	3.128.316.007
Bunga yang akan diterima	-	-	6.508.194	6.848.895	13.357.089
Aset lain-lain*)	427.768	-	-	-	427.768
<b>Total</b>	<b>1.349.046.101</b>	<b>55.202.656</b>	<b>1.488.224.991</b>	<b>1.654.078.833</b>	<b>4.546.552.581</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (tidak diaudit) (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013					Total
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	270.935.545	-	-	-	270.935.545
Giro pada bank lain	-	35.030.917	-	-	35.030.917
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	429.431.421	26.051.832	-	-	455.483.253
Surat-surat berharga	227.009.828	-	-	-	227.009.828
Tagihan akseptasi	-	-	3.720.198	-	3.720.198
Kredit yang diberikan	-	-	1.236.368.891	1.710.749.878	2.947.118.769
Bunga yang akan diterima	-	-	5.391.619	7.452.676	12.844.295
Aset lain-lain*)	87.268	-	-	-	87.268
<b>Total</b>	<b>927.464.062</b>	<b>61.082.749</b>	<b>1.245.480.708</b>	<b>1.718.202.554</b>	<b>3.952.230.073</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2014 and 2013, are as follows :

31 Desember/December 31, 2014					Total
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	142.856.318	477.483.003	620.339.321	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	15.940.238	12.200.000	28.140.238	Bank guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>158.796.556</b>	<b>489.683.003</b>	<b>648.479.559</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2013					Total
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	225.308.296	521.632.133	746.940.429	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	11.670.100	19.771.920	31.442.020	Bank guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>236.978.396</b>	<b>541.404.053</b>	<b>778.382.449</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

- (iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31, 2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	332.756.394	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	26.590.478	-	4.481	26.594.959	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	-	-	441.546.234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	602.927.883	-	-	602.927.883	Marketable securities
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	630.728	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	2.116.701.063	128.406	132.895	2.116.962.364	Working capital
Investasi	809.364.086	197.600	448.702	810.010.388	Investment
Konsumsi	206.190.187	19.673	437.949	206.647.809	Consumer
Bunga yang akan diterima	13.019.229	337.860	-	13.357.089	Interest receivables
Aset lain-lain *)	427.768	-	-	427.768	Other assets*)
Total	4.550.154.050	683.539	1.024.027	4.551.861.616	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.893.161)	(82.855)	(333.019)	(5.309.035)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total, neto</b>	<b>4.545.260.889</b>	<b>600.684</b>	<b>691.008</b>	<b>4.546.552.581</b>	<b>Total, net</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

	31 Desember/December 31, 2013				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	270.935.545	-	-	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.030.917	-	4.989	35.035.906	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	455.483.253	-	-	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	227.009.828	-	-	227.009.828	Marketable securities
Tagihan akseptasi	3.720.198	-	-	3.720.198	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	1.842.754.650	111.302	1.524	1.842.867.476	Working capital
Investasi	844.333.819	-	-	844.333.819	Investment
Konsumsi	264.961.645	48.729	-	265.010.374	Consumer
Bunga yang akan diterima	12.822.272	22.023	-	12.844.295	Interest receivables
Aset lain-lain *)	87.268	-	-	87.268	Other assets*)
Total	3.957.139.395	182.054	6.513	3.957.327.962	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.072.598)	(18.778)	(6.513)	(5.097.889)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total, neto</b>	<b>3.952.066.797</b>	<b>163.276</b>	<b>-</b>	<b>3.952.230.073</b>	<b>Total, net</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

- (iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (tidak diaudit): (lanjutan)

Kualitas kredit untuk aset keuangan Bank yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didefinisikan sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan surat-surat berharga yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah dan giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit dan debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 120 hari atau lebih; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif dan perusahaan yang lebih kecil dengan akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

**29. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

- (iii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows (unaudited): (continued)

The credit quality of the Bank's financial assets that are neither past due nor impaired are defined as follows:

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities are current accounts or placements with the sovereign, transaction with reputable banks with low probability of insolvency and current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- b. Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due and borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 120 days and over during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial positions ratios and smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; debt service capacity is adequate.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

## 29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

#### b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014:

	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>	Total	
Modal kerja	58.426	722	69.258	128.406	Working capital
Investasi	143.865	53.735	-	197.600	Investment
Konsumsi	6.991	6.336	6.346	19.673	Consumer
Total	209.282	60.793	75.604	345.679	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.681)	(174)	-	(82.855)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>126.601</b>	<b>60.619</b>	<b>75.604</b>	<b>262.824</b>	<b>Total loans, net</b>

#### c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki pedoman tentang cara penilaian agunan dan jenis agunan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of credit repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

#### d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat dari otoritas atau regulator.

## 29. RISK MANAGEMENT (continued)

### Credit risk (continued)

#### b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) *The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2014:*

	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>	Total	
Modal kerja	58.426	722	69.258	128.406	Working capital
Investasi	143.865	53.735	-	197.600	Investment
Konsumsi	6.991	6.336	6.346	19.673	Consumer
Total	209.282	60.793	75.604	345.679	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.681)	(174)	-	(82.855)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total kredit yang diberikan, neto</b>	<b>126.601</b>	<b>60.619</b>	<b>75.604</b>	<b>262.824</b>	<b>Total loans, net</b>

#### c. Collateral and other credit enhancements

*The Bank has a guidebook on how to value collateral and the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.*

*Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.*

#### d. Quality of financial assets

*The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the authority's or regulatory rating guidance.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai**

Bank hanya mengakui kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 120 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Cadangan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun, bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 120 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**e. Impairment assessment**

*The Bank only recognizes the impairment losses of financial assets for accounting purposes when there is objective evidence of a specific loss event.*

*The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 120 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.*

*The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.*

*Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout when bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.*

*The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is an objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 120 days, the system will calculate the individual impairment.*

*Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2014 and 2013:*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	15.505.583	-	15.505.583
Mata uang asing	11.084.895	4.481	11.089.376
Total	26.590.478	4.481	26.594.959
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.481)	(4.481)
<b>Neto</b>	<b>26.590.478</b>	<b>-</b>	<b>26.590.478</b>

Rupiah  
Foreign currencies  
Total  
Allowance for impairment losses  
Net

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	10.928.672	-	10.928.672
Mata uang asing	24.102.245	4.989	24.107.234
Total	35.030.917	4.989	35.035.906
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.989)	(4.989)
<b>Neto</b>	<b>35.030.917</b>	<b>-</b>	<b>35.030.917</b>

Rupiah  
Foreign currencies  
Total  
Allowance for impairment losses  
Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	412.934.056	-	412.934.056
Deposito berjangka	12.511.678	-	12.511.678
Mata uang asing:			
Interbank call money	16.100.500	-	16.100.500
<b>Neto</b>	<b>441.546.234</b>	<b>-</b>	<b>441.546.234</b>

Rupiah:  
Placements with Bank Indonesia  
Time deposits  
Foreign currencies:  
Interbank call money  
Net

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2014 and 2013, this financial asset is assessed collectively with the following details:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Per 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah:			Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	429.431.421	-	429.431.421
Deposito berjangka	9.013.832	-	9.013.832
Mata uang asing:			
Interbank call money	17.038.000	-	17.038.000
<b>Neto</b>	<b>455.483.253</b>	<b>-</b>	<b>455.483.253</b>

Surat-surat berharga

Per 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Impaired - individual</i>	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	28.900.487	-	28.900.487
Perikanan	209.178	-	209.178
Industri pengolahan	993.653.055	-	993.653.055
Konstruksi	51.694.315	-	51.694.315
Perdagangan besar dan eceran	1.269.816.057	579.281	1.270.395.338
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	177.734.822	-	177.734.822
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	177.384.764	-	177.384.764
Perantara keuangan	48.200.653	2.316	48.202.969
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	27.612.824	-	27.612.824
Jasa pendidikan	37.351.248	-	37.351.248
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.675.824	-	24.675.824
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	87.736.007	-	87.736.007
Rumah tangga	202.126.034	437.946	202.563.980
Listrik, gas dan air	1.421.920	-	1.421.920
Lain-lain	4.083.826	-	4.083.826
<b>Total</b>	<b>3.132.601.015</b>	<b>1.019.546</b>	<b>3.133.620.561</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.976.016)	(328.538)	(5.304.554)
<b>Total</b>	<b>3.127.624.995</b>	<b>691.006</b>	<b>3.128.316.007</b>

\*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

\*) Collectively assessed for impairment

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013: (lanjutan)

**29. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**e. Impairment assessment (continued)**

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2014 and 2013: (continued)

	31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.792.909	-	22.792.909	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	176.750	-	176.750	Fishery
Industri pengolahan	921.573.113	-	921.573.113	Processing industry
Konstruksi	76.626.966	-	76.626.966	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.144.444.639	-	1.144.444.639	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	139.541.003	-	139.541.003	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	199.488.651	-	199.488.651	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	31.836.891	1.524	31.838.415	Financial intermediaries
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	26.786.542	-	26.786.542	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	15.628.108	-	15.628.108	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	23.360.885	-	23.360.885	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	84.943.314	-	84.943.314	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	257.505.146	-	257.505.146	Households
Lain-lain	7.505.228	-	7.505.228	Others
<b>Total</b>	<b>2.952.210.145</b>	<b>1.524</b>	<b>2.952.211.669</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.091.376)	(1.524)	(5.092.900)	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>2.947.118.769</b>	<b>-</b>	<b>2.947.118.769</b>	<b>Total</b>

\*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

\*) Collectively assessed for impairment

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014:

*Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2014:*

	<b>Modal kerja/ Working capital</b>	<b>Investasi/ Investment</b>	<b>Konsumsi/ Consumer</b>	<b>Total</b>	
Saldo awal	4.213.761	-	879.138	5.092.900	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	1.466.758	391.287	752.081	2.610.126	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	-	-	-	<i>Written-off during the year</i>
Selisih akibat perbedaan kurs	260	-	-	260	<i>Exchange rate differences</i>
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(613.878)	(195.643)	(1.589.210)	(2.398.732)	<i>Recovery of allowance during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.066.901</b>	<b>195.643</b>	<b>42.010</b>	<b>5.304.554</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Penurunan nilai individual	132.898	195.643	-	328.538	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	4.934.006	-	42.010	4.976.016	<i>Collective impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.066.901</b>	<b>195.643</b>	<b>42.010</b>	<b>5.304.554</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

#### (i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

31 Desember/December 31, 2014			
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Assets
<b>Aset</b>			
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,50%	0,00% - 0,05%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,75% - 7,75%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	4,90% - 7,15%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7,00% - 13,50%	7,00%	Loans
<b>Liabilitas</b>			
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%	0,00% - 1,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,50%	-	Deposits from other banks

## 29. RISK MANAGEMENT (continued)

### Market risk

*Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which is consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.*

*Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.*

#### (i) Interest rate risk

*Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.*

*Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.*

*The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan):

**31 Desember/December 31, 2013**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Assets
<b>Aset</b>			
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,50%	0,00% - 0,20%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,00% - 7,20%	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3,75% - 6,50%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	6,25% - 13,50%	2,75% - 7,00%	Loans
<b>Liabilitas</b>			
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%	0,00% - 1,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,00%	-	Deposits from other banks

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (tidak diaudit).

**Market risk (continued)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 (continued):

**31 Desember/December 31, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited)**

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Total	Financial Assets
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas	-	-	-	74.912.487	Cash
Giro pada Bank Indonesia	116.471.459	-	-	216.284.935	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21.586.560	-	-	5.003.918	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	425.445.734	-	-	16.100.500	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	602.927.883	-	-	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	630.728	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	3.099.981.238	-	27.750.201	584.568	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	13.357.089	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	427.768	Other assets*)
Total aset keuangan	3.663.484.991	602.927.883	27.750.201	327.301.993	Total financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Liabilitas segera	-	-	-	9.718.803	Financial Liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	591.685.502	-	-	-	Deposits from customers
Tabungan	727.246.798	-	6.447.426	-	Current accounts
Deposito berjangka	2.650.864.407	83.026.926	-	-	Savings accounts
Simpanan dari bank lain	78.365.319	-	-	78.365.319	Time deposits
Liabilitas akseptasi	-	-	-	630.728	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	15.598.581	Acceptances liability
Total liabilitas keuangan	4.048.162.026	83.026.926	6.447.426	25.948.112	Other liabilities**)
Gap repricing suku bunga, neto	(384.677.035)	519.900.957	21.302.775	301.353.881	Total financial liabilities
				457.880.578	Net interest repricing gap

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (tidak diaudit). (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>	
Kas	-	-	98.041.311	98.041.311	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	163.983.133	-	106.952.412	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	27.246.950	-	7.783.967	35.030.917	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	455.483.253	-	-	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	-	227.009.828	-	227.009.828	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	3.720.198	3.720.198	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	2.906.403.649	-	36.581.751	2.947.118.769	Loans	
Bunga yang akan diterima	-	-	4.133.369	12.844.295	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	12.844.295	87.268	Other assets*)	
Total aset keuangan	3.553.116.985	227.009.828	36.581.751	233.562.820	4.050.271.384	Total financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>	
Liabilitas segera	-	-	-	11.220.475	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	11.220.475	Deposits from customers	
Giro	494.214.684	-	-	-	Current accounts	
Tabungan	746.486.343	-	-	-	Savings accounts	
Deposito berjangka	2.137.949.429	64.925.896	-	2.202.875.325	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	45.495.455	-	-	45.495.455	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	3.720.198	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	13.798.764	Other liabilities**) Total financial liabilities	
Total liabilitas keuangan	3.424.145.911	64.925.896	-	28.739.437	3.517.811.244	
<b>Gap repricing</b> suku bunga, neto	<b>128.971.074</b>	<b>162.083.932</b>	<b>36.581.751</b>	<b>204.823.383</b>	<b>532.460.140</b>	<b>Net interest repricing gap</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable

\*\*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank pada tanggal 31 Desember 2014.

		<b>31 Desember/December 31, 2014</b>
<i>Perubahan Persentase/ Percentage Change</i>	<i>Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income</i>	
Rupiah	1%	2.087.544

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjian secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of comprehensive income as of December 31, 2014.*

**29. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

<p>Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.</p>	<p><b>Liquidity risk</b></p> <p><i>Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.</i></p> <p><i>The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.</i></p>
---	---

*The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2014					<b>ASSETS</b>
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
<b>ASET</b>						
Kas	74.912.481	-	-	-	-	74.912.481
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	-	-	332.756.394
Giro pada Bank lain	26.590.471	-	-	-	-	26.590.471
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	-	-	-	-	441.546.234
Surat berharga	149.665.175	185.227.341	219.753.739	48.281.624	-	602.927.883
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728
Kredit yang diberikan	280.356.833	417.130.079	429.539.706	840.556.225	1.160.733.159	3.128.316.007
Bunga yang akan diterima	13.357.088	-	-	-	-	13.357.088
Aset lain-lain*)	427.766	-	-	-	-	427.766
Total asset	1.320.243.195	602.357.420	649.293.445	888.837.849	1.160.733.159	4.621.465.068
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	8.298.611	1.373.845	46.341	-	-	9.718.803
Simpanan dari nasabah	3.589.640.405	380.156.297	59.718.895	23.308.032	6.447.426	4.059.271.059
Simpanan dari bank lain	78.365.315	-	-	-	-	78.365.319
Liabilitas akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728
Liabilitas lain-lain**)	10.781.904	1.842.402	2.315.444	583.831	75.000	15.598.581
Total liabilitas	3.687.716.977	383.372.544	62.080.680	23.891.863	6.522.426	4.163.584.490
<b>Aset (liabilitas), neto</b>	<b>(2.367.473.782)</b>	<b>218.984.876</b>	<b>587.212.765</b>	<b>864.945.986</b>	<b>1.154.210.733</b>	<b>457.880.578</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima  
 \*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable  
 \*\*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

	31 Desember/December 31, 2013					<b>ASSETS</b>
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
<b>ASET</b>						
Kas	98.041.311	-	-	-	-	98.041.311
Giro pada Bank Indonesia	270.935.545	-	-	-	-	270.935.545
Giro pada Bank lain	35.030.911	-	-	-	-	35.030.911
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	455.483.255	-	-	-	-	455.483.253
Surat berharga	24.973.755	79.539.676	122.496.399	-	-	227.009.828
Tagihan akseptasi	3.720.198	-	-	-	-	3.720.198
Kredit yang diberikan	186.285.800	356.920.314	428.076.343	774.793.645	1.201.042.667	2.947.118.769
Bunga yang akan diterima	12.844.294	-	-	-	-	12.844.295
Aset lain-lain*)	-	87.268	-	-	-	87.268
Total asset	1.087.315.072	436.547.258	550.572.742	774.793.645	1.201.042.667	4.050.271.384
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	9.425.185	1.708.116	-	87.170	-	11.220.475
Simpanan dari nasabah	3.021.121.106	357.529.348	55.142.068	9.783.828	-	3.443.576.352
Simpanan dari bank lain	45.495.455	-	-	-	-	45.495.455
Liabilitas akseptasi	3.720.198	-	-	-	-	3.720.198
Liabilitas lain-lain**)	8.400.111	1.473.152	2.716.378	1.134.121	75.000	13.798.764
Total liabilitas	3.088.162.066	360.710.616	57.858.446	11.005.119	75.000	3.517.811.244
<b>Aset (liabilitas), neto</b>	<b>(2.000.846.991)</b>	<b>75.836.642</b>	<b>492.714.296</b>	<b>763.788.526</b>	<b>1.200.967.667</b>	<b>532.460.140</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima  
 \*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable  
 \*\*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (tidak diaudit).

	31 Desember/December 31, 2014					<b>LIABILITAS</b>
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	8.298.611	1.373.845	46.341	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	3.589.640.405	380.156.297	59.718.895	23.308.032	6.447.426	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	78.365.315	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	630.728	-	-	-	-	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	10.781.904	1.842.402	2.315.444	583.831	75.000	Other liabilities**)
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.687.716.977</b>	<b>383.372.544</b>	<b>62.080.680</b>	<b>23.891.863</b>	<b>6.522.426</b>	<b>4.163.584.490</b>
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain			**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others			
31 Desember/December 31, 2013						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	9.425.189	1.708.116	-	87.170	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	3.021.121.108	357.529.348	55.142.068	9.783.828	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	45.495.455	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3.720.198	-	-	-	-	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain **)	8.400.113	1.473.152	2.716.378	1.134.121	75.000	Other liabilities**)
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.088.162.063</b>	<b>360.710.616</b>	<b>57.858.446</b>	<b>11.005.119</b>	<b>75.000</b>	<b>3.517.811.244</b>
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain			**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others			

**Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, risk owner bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

**29. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited).

**Operational risk**

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui (lanjutan):

- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

**Risiko hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketidadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhiya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, treasury, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

**Risiko reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

**29. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

*The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following (continued):*

- ii. *Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. *Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. *Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.*

**Legal risk**

*Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.*

*Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational, information technology systems and human resources management.*

**Reputation risk**

*Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.*

*Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko reputasi (lanjutan)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

### Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan.

### Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui *monitoring* realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan investigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

## 29. RISK MANAGEMENT (continued)

### Reputation risk (continued)

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

### Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation.

### Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN  
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam dua Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

**30. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM  
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO  
(CAR)**

*The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.*

*Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.*

*The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.*

*Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.*

*Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.*

*Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 Capital under prevailing Bank Indonesia Regulation.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**30. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	31 Desember/December 31		<i>Capital Tier I Tier II Total capital (Note 31)</i>
	2014	2013	
<b>Modal</b>			
Tier I	604.667.850	594.254.308	
Tier II	28.815.331	28.215.818	
Total modal (Catatan 31)	633.483.181	622.470.126	
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	2.969.431.392	2.712.925.118	<i>Risk weighted assets for credit risk</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	291.734.875	250.612.477	<i>Risk weighted assets for operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit dan risiko operasional	19,43%	21,00%	<i>Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	19,43%	21,00%	<i>Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2014			31 Desember/December 31, 2013			<i>Assets Cash</i>
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>		Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>		
<b>Aset</b>							
Kas	USD 6 MYR 1 EUR 0,04 SGD 0,02 JPY -	68.440 2.302 602 188 -		USD 8 MYR 1 EUR - SGD - JPY 7	94.451 3.158 - - 810		
Giro pada Bank Indonesia	USD 720	8.917.200		USD 560	6.815.200		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	USD 877	10.856.173		USD 1.958	23.824.125		<i>Current accounts with other banks</i>
	EUR 13 JPY 21 SGD 3 AUD 1 CNY 2	189.001 2.226 25.638 12.337 4.001		EUR 12 JPY 67 SGD 5 AUD 2 CNY 2	203.198 7.714 50.489 17.685 4.023		
Penempatan pada bank lain	USD 1.300	16.100.500		USD 1.400	17.038.000		<i>Placement with other banks</i>
Tagihan akzeptasi	USD -	-		USD 285	3.468.634		<i>Acceptances receivable</i>
Kredit yang diberikan	USD 498	6.172.429		USD 499	6.067.160		<i>Loans</i>
Bunga yang akan diterima	USD 1	7.222		USD 1	7.099		<i>Interests receivable</i>
<b>Total aset</b>		<b>42.358.259</b>			<b>57.601.746</b>		<b>Total assets</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2014	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas segera	USD 192	2.379.082
Simpanan dari nasabah	USD 3.205	39.696.582
Liabilitas akseptasi	USD -	-
Utang pajak	USD 0,49	6.017
Liabilitas lain – lain	USD 1	9.096
<b>Total liabilitas</b>		<b>42.090.777</b>
Aset dalam mata uang asing, neto		<b>267.482</b>

- b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenpsi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2013	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Liabilities</b>		
Liabilitas segera	USD 600	7.302.000
Deposits from customers	USD 3.815	46.432.832
Acceptrances liability	USD 285	3.468.634
Taxes payable	USD 1	7.526
Other liabilities	USD 1	11.090
<b>Total liabilities</b>		<b>57.222.082</b>
Foreign currency denominated assets, net		<b>379.664</b>

- b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
<b>Mata uang</b>				
Dolar Amerika Serikat	44.522.976	42.092.791	2.430.185	2.430.185
Euro	185.122	-	185.122	185.122
Yen Jepang	2.226	-	2.226	2.226
Dolar Singapura	25.826	-	25.826	25.826
Yuan China	4.001	-	4.001	4.001
Dolar Australia	12.337	-	12.337	12.337
Ringgit Malaysia	2.302	-	2.302	2.302
<b>Total</b>	<b>44.754.790</b>	<b>42.092.791</b>	<b>2.661.995</b>	<b>2.661.995</b>
Total modal (Catatan 30)			633.483.181	
Rasio Posisi Devisa Neto			0,42%	

Total capital (Note 30)  
NOP as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Mata uang	31 Desember/December 31, 2013				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	57.299.501	62.136.420	(4.836.919)	4.836.919	United States Dollar
Euro	198.210	-	198.210	198.210	Euro
Yen Jepang	8.524	-	8.524	8.524	Japanese Yen
Dolar Singapura	50.489	-	50.489	50.489	Singapore Dollar
Yuan China	4.023	-	4.023	4.023	Chinese Yuan
Dolar Australia	17.685	-	17.685	17.685	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	3.158	-	3.158	3.158	Malaysian Ringgit
<b>Total</b>	<b>57.581.590</b>	<b>62.136.420</b>	<b>(4.554.830)</b>	<b>5.119.008</b>	<b>Total</b>
Total modal (Catatan 30)				622.470.126	Total capital (Note 30)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,82%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per 31 Desember 2014 dan 2013 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Total Modal – November 2014	632.404.847
Rasio Posisi Devisa Neto	0,42%
Total Modal – November 2013	621.695.008
Rasio Posisi Devisa Neto	0,82%

b. Net Open Position (continued)

The Bank's NOP as of December 31, 2014 and 2013 are as follows (continued):

NOP Ratios as of December 31, 2014 and 2013, based on the total capital as of November 30, 2014 and 2013 are as follows:

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

31 Desember/December 31, 2014

	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Total nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	Financial assets
<b>Aset keuangan</b>								
Kas	74.912.487	-	-	-	-	74.912.487	74.912.487	Cash
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	-	-	332.756.394	332.756.394	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	26.590.478	-	-	-	-	26.590.478	26.590.478	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	-	-	-	-	441.546.234	441.546.234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	602.927.883	-	-	-	602.927.883	602.927.883	Marketable securities
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728	630.728	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	3.128.316.007	-	-	-	-	3.128.316.007	3.128.316.007	Loans
Bunga yang akan diterima	13.357.089	-	-	-	-	13.357.089	13.357.089	Interest receivables
Aset lain-lain*)	427.768	-	-	-	-	427.768	427.768	Other assets*)
	4.018.537.185	602.927.883	-	-	-	4.621.465.068	4.621.465.068	
<b>Liabilitas keuangan</b>								
Liabilitas segera	-	-	-	-	9.718.803	9.718.803	9.718.803	Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	4.059.271.059	4.059.271.059	4.059.271.059	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	78.365.319	78.365.319	78.365.319	Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	630.728	630.728	630.728	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	15.598.581	15.598.581	15.598.581	Acceptances liability
	-	-	-	-	4.163.584.490	4.163.584.490	4.163.584.490	Other liabilities**)*)

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

\*\*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

31 Desember/December 31, 2013

	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Total nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	Financial assets
<b>Aset keuangan</b>								
Kas	98.041.311	-	-	-	-	98.041.311	98.041.311	Cash
Giro pada Bank Indonesia	270.935.545	-	-	-	-	270.935.545	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.030.917	-	-	-	-	35.030.917	35.030.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	455.483.253	-	-	-	-	455.483.253	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	227.009.828	-	-	-	227.009.828	227.009.828	Marketable securities
Tagihan akseptasi	3.720.198	-	-	-	-	3.720.198	3.720.198	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	2.947.118.769	-	-	-	-	2.947.118.769	2.947.118.769	Loans
Bunga yang akan diterima	12.844.295	-	-	-	-	12.844.295	12.844.295	Interest receivables
Aset lain-lain*)	87.268	-	-	-	-	87.268	87.268	Other assets*)
	3.823.261.556	227.009.828	-	-	-	4.050.271.384	4.050.271.384	
<b>Liabilitas keuangan</b>								
Liabilitas segera	-	-	-	-	11.220.475	11.220.475	11.220.475	Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	3.443.576.352	3.443.576.352	3.443.576.352	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	45.495.455	45.495.455	45.495.455	Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	3.720.198	3.720.198	3.720.198	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	13.798.764	13.798.764	13.798.764	Acceptances liability
	-	-	-	-	3.517.811.244	3.517.811.244	3.517.811.244	Other liabilities**)*)

\*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

\*) Other assets consist of fees and commissions receivable

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

\*\*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptances receivable and other assets.

Carrying value of cash and cash equivalent, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, acceptances receivable and other assets are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, acceptances receivable and other assets are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank's credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

The estimated fair value of obligation due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun iuran pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp2.028.908 dan Rp1.892.108 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

- (iii) *Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.*  
(continued)

*The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances liability and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.*

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

*The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which has a permit to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Department of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by considering the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.*

*Defined contribution pension expense that was charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp2,028,908 and Rp1,892,108 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.*

*The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 23 Februari 2015 dan 2 Januari 2014.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

a. Beban imbalan kerja

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember/  
 Year ended December 31**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban jasa kini	1.607.598	1.338.629	Current service cost
Amortisasi beban jasa lalu	56.657	56.658	Amortization of past service cost
Beban bunga	1.729.116	1.168.119	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	452.163	542.869	Actuarial loss recognized
<b>Total beban imbalan kerja</b>	<b>3.845.534</b>	<b>3.106.275</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

b. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits expenses

b. Employee benefits liabilities

**31 Desember/December 31**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Nilai kini liabilitas	25.282.954	19.305.686	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.733.497)	(9.396.690)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum belum diakui	(513.317)	(569.974)	Unrecognized past service cost
<b>Total liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)</b>	<b>13.036.140</b>	<b>9.339.022</b>	<b>Total employee benefits liabilities (Note 17)</b>

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of net liability movements as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember/  
 Year ended December 31**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal	9.339.022	6.895.125	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.845.534	3.106.275	Expense for the year
Pembayaran tahun berjalan	(148.416)	(662.378)	Payment during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.036.140</b>	<b>9.339.022</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 2011	Mortality rate
Usia normal pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan	8%	9%	Annual discount rate

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja masing-masing sebesar Rp13.036.140 dan Rp9.339.022 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp3.845.534 dan Rp3.106.275 pada tahun 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 23).

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas biaya bunga dan biaya jasa kini pada perubahan wajar dalam suku bunga pasar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit):

	<b>31 Desember/December 31, 2014</b>		
	<b>Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost</b>	<b>Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation</b>	
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	(125.526)	(1.829.730)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	146.255	2.128.221	Decrease in discount rate by 100 basis point
<b>31 Desember/December 31, 2013</b>			
	<b>Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost</b>	<b>Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation</b>	
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	(107.942)	(1.394.333)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	127.807	1.655.763	Decrease in discount rate by 100 basis point

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp13,036,140 and Rp9,339,022 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 17). The related expenses recorded in the statements of comprehensive income amounted to Rp3,845,534 and Rp3,106,275 in 2014 and 2013, respectively, and presented as part of "Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages, and Employee Benefits" (Note 23).

The following table demonstrates the sensitivity of interest cost and current service cost to reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, as of December 31, 2014 and 2013 (unaudited):

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini liabilitas	25.282.954	19.305.680	19.513.040	16.122.860	6.554.910	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	25.282.954	19.305.680	19.513.040	16.122.860	6.554.910	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.733.497)	(9.396.690	(11.991.286	(10.314.896	(2.549.104	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(513.317)	(569.974	(626.632	(683.290	(739.947	Unrecognized past service cost
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>13.036.140</b>	<b>9.339.020</b>	<b>6.895.120</b>	<b>5.124.680</b>	<b>3.265.860</b>	<b>Liabilities at end of year</b>

**34. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% dan 7,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp6.816.046 dan Rp6.872.791 (Catatan 22).

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Present value of employee benefit obligation as of December 31, are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini liabilitas	25.282.954	19.305.680	19.513.040	16.122.860	6.554.910	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	25.282.954	19.305.680	19.513.040	16.122.860	6.554.910	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.733.497)	(9.396.690	(11.991.286	(10.314.896	(2.549.104	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(513.317)	(569.974	(626.632	(683.290	(739.947	Unrecognized past service cost
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>13.036.140</b>	<b>9.339.020</b>	<b>6.895.120</b>	<b>5.124.680</b>	<b>3.265.860</b>	<b>Liabilities at end of year</b>

**34. GOVERNMENT GUARANTEE OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.75% and 7.50% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2014 and 2013 amounted to Rp6.816.046 and Rp6.872.791, respectively (Note 22).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### **35. LIABILITAS KONTINJENSI**

Bank mempunyai liabilitas kontinjenzi yang terkait dengan perkara perdata No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby jo No. 420 K/Pdt/2013 masing-masing tanggal 11 Agustus 2010, 7 April 2011 dan 1 Oktober 2013 tentang gugatan Januar Wahyu Eko Putro sebagai penjamin debitur atas nama Lindayati Wibianto kepada Bank tentang penjualan barang jaminan tanpa melalui prosedur hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp15.000 per bulan terhitung mulai tanggal 19 Desember 1994.

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Bank menerima pemberitahuan resmi pengadilan tentang putusan Mahkamah Agung RI No. 420 K/Pdt/2013 tertanggal 31 Desember 2013 yang pada intinya memutuskan untuk menolak kasasi. Dengan demikian maka perkara telah selesai dan Bank adalah sebagai pihak yang dimenangkan dalam perkara ini. Bank dan penggugat yang disebut dalam putusan tersebut hingga batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali sehingga dengan demikian secara hukum putusan Mahkamah Agung tersebut di atas menjadi final.

Sesuai dengan hasil temuan audit Bank Indonesia (BI) periode 31 Maret 2013, BI menyatakan bahwa peruntukan fasilitas Kredit Investasi yang diberikan oleh Bank kepada PT Griya Cipta Optimal (GCO), tidak memenuhi ketentuan pasal 2 ayat (1) SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR tanggal 7 Juni 1997 tentang Pembatasan Pemberian Kredit oleh Bank Umum untuk Pembiayaan Pengadaan dan/atau Pengolahan Tanah.

Berdasarkan surat tertulis dari GCO No. 019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 tertanggal 20 Juni 2013, GCO adalah perusahaan pendukung dalam hal pengelolaan aset untuk grup. Berdasarkan pendapat legal internal Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 tertanggal 30 Agustus 2013 serta pendapat hukum dari konsultan hukum Bank melalui suratnya tertanggal 26 September 2013, GCO bukan merupakan pengembang real estat. Sampai dengan tanggal laporan, 24 Maret 2015, Bank dan OJK masih dalam proses diskusi mengenai hal ini.

### **35. CONTINGENT LIABILITIES**

*The Bank has contingent liabilities in connection with civil case No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby jo No. 420 K/Pdt/2013 dated August 11, 2010, April 7, 2011 and October 1, 2013, respectively, involving a claim by Januar Wahyu Eko Putro as debtor's guarantor of Lindayati Wibianto against the Bank in relation to sales of collateral without legal procedure amounting to Rp15,000 per month since December 19, 1994.*

*On October 23, 2014, the Bank received official Court notification No. 420 K/Pdt/2013 about its petition dated December 31, 2013 to the Supreme Court which essentially decided to reject the cassation filed by the above mentioned foundations. Therefore this case is closed and the Bank has won this case. The Bank and the counterparty which were mentioned in that petition did not file request for the judicial review until the time limit by law, thus the supreme Court petition has became final.*

*Related to Bank Indonesia's (BI) audit finding for period March 31, 2013, BI stated that the purpose of credit facility granted by Bank to PT Griya Cipta Optimal (GCO) was against article 2 paragraph (1) of SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR dated June 7, 1997 regarding to Limitation of Credit Facility by Bank for Financing Procurement and/or Treatment of Land.*

*Based on written letter by GCO No.019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 dated June 20, 2013, GCO operates as supporting company for asset management of group companies. Based on legal review by Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 dated August 30, 2013 and legal opinion by Bank's legal consultant dated September 26, 2013, GCO does not operate as real estate developer. Up to the report date, March 24, 2015, the Bank and OJK are still discussing this issue.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).
- b. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* ASP melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya
- d. Pada tanggal 20 November 2013, Bank menandatangani persetujuan pengadaan mesin ATM Wincor Nixdorf dengan PT Wincor Nixdorf Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, Bank menunjuk PT Wincor Nixdorf Indonesia untuk pengadaan mesin ATM sebanyak 10 unit dengan nilai perikatan USD74 dan Bank akan mendapatkan pelayanan perbaikan setelah pembelian selama 24 bulan terhitung setelah barang tiba. Barang akan dikirimkan secara berkala setelah 12 minggu diterbitkan *Purchase Order*.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. The transaction is presented as part of "Prepaid Expenses" in statement of financial position (Note 10).
- b. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- c. On December 18, 2012, the Bank entered into an ASP online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize ASP online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On November 20, 2013, the Bank entered into a purchase agreement for ATM Wincor Nixdorf with PT Wincor Nixdorf Indonesia. Based on this agreement, the Bank choose PT Wincor Nixdorf Indonesia as supplier for 10 units of ATM with contractual amount USD74 and Bank will get after sales maintenance service for next 24 months after received date. The machine will be delivered periodically to the Bank 12 weeks after Purchase Order date.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**36. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 12) sebesar Rp60/m<sup>2</sup>/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2014 dan 2013 masing - masing sebesar Rp345.578 dan Rp233.150 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non-Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif 2014 dan 2013 (Catatan 25).

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:**

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standards (IAS) 1*, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang timbul dari properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- e. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 12) amounting to Rp60/m<sup>2</sup>/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. Rental fees earned in 2014 and 2013 amounted to Rp345, 578 and Rp233,150 are presented as part of "Non-Operating Income – Net" in the 2014 and 2013 statements of comprehensive income (Note 25).

**37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised and new SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considering relevant to the Bank, but not yet effective for 2014 financial statements:

**Effective on or after January 1, 2015:**

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement", adopted from *International Accounting Standards (IAS) 1*, which regulates the amendments presentation to group item of Other Comprehensive Income. Items which reclassified to income statement are presented separately from items not reclassified to income statement.
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which eliminates corridor approach and disclosure about contingent liability information to simplify clarification and disclosure.
- SFAS No. 46 (2014): Income Taxes, adopted from IAS 12. This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in  
the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI  
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2015 (lanjutan):

- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, diadopsi dari IAS 36. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan tambahan untuk masing-masing aset individu (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang terhadapnya kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode bersangkutan.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, diadopsi dari IAS 32. PSAK ini memberikan panduan yang lebih rinci mengenai persyaratan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan serta kriteria untuk penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diadopsi dari IAS 39. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria untuk kedaluarsa atau penghentian instrumen lindung nilai, ketentuan untuk mengakui instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah tanggal pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan tambahan untuk pengungkapan saling hapus dengan menggunakan informasi kuantitatif dan kualitatif, dan pengungkapan atas pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Maret 2015.

**37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

Effective on or after January 1, 2015  
(continued):

- SFAS 48 (2014): *Impairment of Assets*, adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 50 (2014): *Financial Instruments: Presentation*, adopted from IAS 32. This SFAS provides more detailed guidance regarding offsetting of financial assets and financial liabilities, and criteria to settle on a net basis.
- SFAS No. 55 (2014): *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional provisions for the criteria concerning expiration or termination of the hedging instrument, and provisions to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS No. 60 (2014): *Financial Instruments: Disclosures*, adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures using quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) 13, provide guidance on how to determine fair value and requires disclosures about fair value measurement

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

**38. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on March 24, 2015.